



**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS XI SMK NEGERI H MOENADI
KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka penulisan skripsi
guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh
NOVI SUCINING PUJI
NPM. 20310007

Dosen Pembimbing
Dr. Sutomo, M.Pd.
Dra. Hj. Sri Widayati, SE, M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DARUL UJUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)
2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peran Guru Pendidikan Pancasila Dalam Proyek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi
Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Peneliti : Novi Sucining Puji

NIM : 20310007

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tanggal : 13 Agustus 2024

Setelah diperiksa/diteliti ulang dinyatakan memenuhi persyaratan untuk di
pertahankan dalam Ujian Skripsi.

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Sutomo, M.Pd.
NIDN. 0001096002

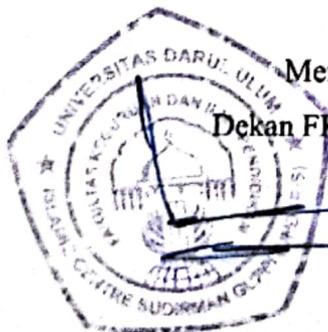
Pembimbing Pendamping



Dra. Hj. Sri Widayati, S. E., M.Si.
NIDN. 0615086302

Mengetahui:

Dekan FKIP UNRARIS



Drs. H, Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Guru Pendidikan Pancasila Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

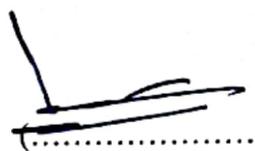
Peneliti : Novi Sucining Puji

NPM : 20310007

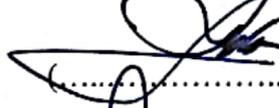
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

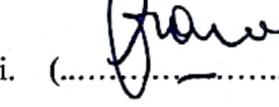
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undaris pada hari Jum'at, 30 Agustus 2024

Panitia Penguji

Ketua : 1. Drs. H. Abdul Karim, M.H.  (.....)

Anggota : 2. Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.  (.....)

3. Dr. Sutomo, M.Pd.  (.....)

4. Dra. Hj. Sri Widayanti, S.E., M.Si.  (.....)

Ungaran, 17-09-2024

Disahkan Oleh

Dekan FKIP UNRARIS




Drs. H. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201

ABSTRAK

Puji, Novi Sucining. 2024. *Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing utama: Dr. Sutomo, M. Pd., Pembimbing Pendamping Dra. Sri Widayati, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program Pelaksanaan P5 yang telah dilaksanakan di SMK Negeri H Moenadi Ungaran. Fokus dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri H Moenadi Ungaran yang beralamat di Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat. Kabupaten Semarang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara. Sumber data skunder diperoleh peneliti dari dokumentasi kegiatan P5, Modul P5. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Pancasila (PP) P5 tema suara demokrasi memiliki peran sebagai pembimbing dengan melakukan bimbingan dan arahan kepada peserta didik. Guru PP sebagai pengawas berperan memastikan peserta didik melaksanakan dan mengikuti proyek melalui absensi selama proyek, memperhatikan keaktifan peserta didik dan mengawasi tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Guru PP sebagai pendorong memiliki peran untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Peran Guru PP dalam penyusunan perencanaan suara demokrasi yaitu Guru PP tidak terlibat dalam menyusun perencanaan proyek karena dalam penyusunan proyek dilakukan oleh koordinator P5 dan didiskusikan dan disetujui oleh Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah. Guru PP berperan sebagai evaluator dengan cara menilai peserta didik. Peran Guru PP dalam P5 tema kebermanfaatan memiliki peran sebagai pembimbing dengan melakukan bimbingan dan arahan kepada peserta didik. Guru PP sebagai pengawas berperan memastikan peserta didik melaksanakan dan mengikuti proyek melalui absensi selama proyek, memperhatikan keaktifan peserta didik dan mengawasi tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Guru PP sebagai pendorong memiliki peran untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Peran Guru PP dalam penyusunan perencanaan yaitu Guru PP tidak terlibat dalam menyusun perencanaan proyek karena penyusunan proyek dilakukan oleh koordinator P5 dan didiskusikan dan disetujui oleh Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah. Guru PP berperan sebagai evaluator dengan cara menilai peserta didik dan melakukan tindak lanjut.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Pancasila, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

Puji, Novi Sucining. 2024. *The Role of Pancasila Education Teachers in the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Grade XI of SMK Negeri H Moenadi Ungaran.* Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Center Sudirman University GUPPI Ungaran. Main Advisor: Dr. Sutomo, M. Pd., Assistant Advisor Dra. Sri Widayati, M.Sc.

This research is motivated by the P5 Implementation program that has been implemented at SMK Negeri H Moenadi Ungaran. Focus on the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Grade XI of SMK Negeri H Moenadi Ungaran. This study aims to describe in detail the role of Pancasila Education Teachers in the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Grade XI of SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The location of this research is at SMK Negeri H Moenadi Ungaran which is located at Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat. Semarang Regency. Data collection using observation, interview, and documentation methods. The data source in this study is the primary data source obtained by researchers from observation and interviews. The secondary data source was obtained by researchers from documentation of P5 activities, Module P5. This study uses interactive model data analysis techniques and data validity using triangulation of sources and techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that Pancasila Education Teachers in P5 with the theme of the voice of democracy have a role as mentors by providing guidance and direction to students. PP teachers as supervisors play a role in ensuring that students carry out and participate in projects through attendance during the project, paying attention to student activity and supervising tasks that have been carried out by students. PP teachers as motivators have a role in providing motivation to students. The role of PP Teachers in the preparation of democratic voice planning is that PP Teachers are not involved in preparing project planning because the preparation of the project is carried out by the P5 coordinator and discussed and approved by the Deputy Curriculum and the Principal. PP Teachers act as evaluators by assessing students. The role of PP Teachers in P5 on the theme of work has a role as a mentor by providing guidance and direction to students. PP Teachers as supervisors play a role in ensuring that students carry out and participate in the project through attendance during the project, paying attention to student activity and supervising the extent to which tasks have been carried out by students. PP Teachers as motivators have a role in providing motivation to students. The role of PP Teachers in the preparation of planning is that PP Teachers are not involved in preparing project planning because the preparation of the project is carried out by the P5 coordinator and discussed and approved by the Deputy Curriculum and the Principal. PP Teachers act as evaluators by assessing students.

Keywords: Role of Pancasila Education Teachers, Pancasila Student Profile Strengthening Project.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Sucining Puji

NPM : 20310007

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademi atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 13 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop that encloses the letter 'N', followed by a horizontal line and a small flourish.

Novi Sucining Puji
(NPM.20310007)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Al-Baqarah: 286)

“Hari ini Berjuang Esok Raih Kemenangan”

PERSEMBAHAN:

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap Syukur atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua termulia, Ayahanda Mastur dan Ibu Aris Sri Yanti, orang tua terhebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tak henti-hentinya mendoa'an, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial. Terima kasih karena selalu melindungi dan memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan anak-anaknya.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing, Dr. Sutomo, M. Pd., & Dra. Sri Widayati, M. Si., yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan selalu meluangkan waktu untuk peneliti selama penyusunan skripsi.
3. Kedua adik peneliti tersayang, Nova Puji Lestari dan M. Arthur Putra Pradana yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.
4. Sahabat peneliti, Eka Noviana, Adip Vasya, Safira Salsabila yang selalu membantu dan memberikan dukungan, semangat kepada peneliti dan terima kasih sudah menjadi teman, sahabat dan keluarga untuk peneliti.
5. Teman seperjuangan dan satu jurusan, Putri Camilla dan Lukiyah Fatma yang selalu kebersamai, mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Calon suami, Endra Wahyu Setiawan, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat agar tidak pantang menyerah untuk peneliti menggapai impian dan sudah menjadi sandaran saat peneliti berada dititik terendah serta selalu mendengarkan keluh kesah peneliti. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan kemudahan untuk segala hal yang kita lalui.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu peneliti selama melaksanakan studi Pendidikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

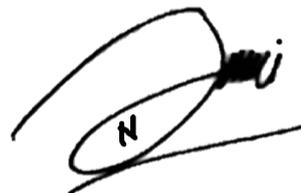
1. Dr. Drs. H. Hono Sejati S.H., M.Hum, Rektor UNDARIS Ungaran, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UNDARIS.
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H., Dekan FKIP UNDARIS Ungaran, yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Sri Widayati, M.Si., Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan tulus, membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sutomo, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang dengan tulus dan ketelitian, memberikan bimbingan, motivasi, dan masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai FKIP UNDARIS Ungaran yang telah memberikan bekal ilmu dan bantuan serta dukungan selama peneliti menjalankan studi.

6. Ibu Imro'atul Azizah, S.Pd., M.Si. Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran.
7. Orang tua termulia ayahanda Mastur, Ibunda Aris Sri Yanti serta kedua adik peneliti Nova Puji Lestari dan Muhammad Arthur Putra Pradana, yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat peneliti dan tak lupa teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti dalam penulisan skripsi menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Ungaran, 13 Agustus 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'N' and 'P' that are intertwined. The signature is written in a cursive, fluid style.

Novi Sucining Puji
(NPM.20310007)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Peran Guru	9
2. Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Pembelajaran P5	11
3. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	21
B. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	37
D. Satuan Analisis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38

F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
1. Profil SMK Negeri H Moenadi Ungaran.....	44
2. Sajian Data.....	47
3. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Peserta Didik	34
Tabel 3.2 Daftar Guru dan Karyawan	34
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik.....	46
Tabel 4.2 daftar Guru dan Karyawan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	32
Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Menurut Miles dan Humberman	41
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	84
Lampiran 3 Waktu Penelitian.....	85
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Pendidikan Pancasila	86
Lampiran 5 Hasil Wawancara Koordinator P5.....	90
Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	95
Lampiran 7 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	97
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	100
Lampiran 9 Dokumentasi P5 Suara Demokrasi	103
Lampiran 10 dokumentasi P5 Kebekerjaan	105
Lampiran 11 Modul Kebekerjaan	107
Lampiran 12 Modul Suara Demokrasi.....	109
Lampiran 13 Raport P5	110
Lampiran 14 Penilaian P5	111
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu atau kelompok manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, norma untuk berkontribusi dan mengamalkan pengetahuan yang diperolehnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru yaitu seorang pendidik yang bertugas memberikan pelajaran kepada peserta didik selain itu guru sebagai pendidik juga memiliki tugas untuk membina, memberikan contoh yang baik kepada peserta didik guna membentuk peserta didik memiliki pribadi yang bermoral baik untuk kehidupan bermasyarakat. Selain itu menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen Pasal 1, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Guru merupakan orang yang memiliki wewenang untuk membina dan membimbing peserta didik (Hamid,

2017:275). Menurut pandangan lama guru merupakan sosok yang patut di gugu dan ditiru, digugu yaitu segala ucapannya dapat dipercaya, ditiru artinya yaitu segala tingkah laku guru harus dapat menjadi teladan bagi peserta didik (Arianti, 2019:118).

Guru memiliki fungsi sebagai “arsitek pembelajaran”, artinya guru merancang pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sempurna. Peran guru dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan rancangan pembelajaran yang baik sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, secara spesifik peran utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing atau melatih (Juhji, 2016:53). Selain itu, peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi dorongan, pengawasan, pembinaan, memotivasi, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran (Juhji, 2016:54).

Pendidikan yang ada di Indonesia memiliki acuan atau pedoman sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dalam pencapaian pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Pada saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring sehingga berdampak pada langsung kepada peserta didik, untuk mengatasi *learning loss* pada peserta didik. Kementerian Pendidikan menerapkan Kurikulum Merdeka, untuk menyempurnakan hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 (Pribadi, R. dkk. 2023:56).

Profil Pelajar Pancasila merupakan serangkaian kegiatan yang menguatkan pemahaman siswa berbasis proyek yang dirancang sebagai upaya pencapaian kompetensi dan karakter berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang mengartikan Pelajar Pancasila yaitu perwujudan pelajar Indonesia sebagai belajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan serangkaian kegiatan karakter yang akan menguatkan pemahaman siswa dalam menghadapi kompetisi global namun tetap menyesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila. Adapun yang melatarbelakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila yaitu kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan (Kahfi, 2022:139). Penelitian ini dilatarbelakangi adanya program P5 yang telah dilaksanakan di SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengalami problematika dalam pelaksanaannya yaitu khususnya pelaksanaan proyek ini masih dikatakan baru sehingga kurangnya pemahaman tentang proyek baik di tingkat kepala sekolah, guru, maupun peserta didik, belum siapnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran proyek, kurangnya pelatihan atau arahan tentang pelaksanaan P5, terbatasnya SDM yang memadai seperti fasilitas, sarana prasarana pembelajaran, buku-buku pelajaran, materi pembelajaran yang relevan, monitoring dan evaluasi yang kurang optimal (Muhdi, 2022:291).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dessy Eka Jayanti, S. Pd. selaku koordinator P5 kelas XI, pada tanggal 13 Mei 2024 beliau mengatakan bahwa SMK Negeri H Moenadi telah menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, pada saat kegiatan proyek peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti arahan dan bimbingan dari guru ketika pelaksanaan proyek tersebut dilaksanakan. Peserta didik dalam pelaksanaan P5 mengalami problematika yaitu: kurangnya pemahaman peserta didik mengenai P5, pelaksanaan proyek yang dilakukan terasa membosankan bagi peserta didik karena pelaksanaannya lama, dalam kegiatan proyek di SMK dibentuk kelompok untuk memudahkan evaluasi akan tetapi tidak semua aktif dalam proyek hanya beberapa peserta didik yang aktif. Selain dari problematika peserta didik terdapat problematika yang dialami oleh guru dan sekolah yaitu kurangnya pemahaman guru karena kurikulum ini masih tergolong baru, kurangnya sosialisasi terkait pelaksanaan P5 oleh Kemendikbud, kurangnya dana dikarenakan sekolah tidak meminta biaya kepada peserta didik hanya mengandalkan dana BOS sekolah.

Pengimplementasian kurikulum pendidikan tersebut tentunya tidak lepas dari peran guru yang ada di sekolah, terutama Guru Pendidikan Pancasila. Guru Pendidikan Pancasila memiliki tugas lebih dari guru mata pelajaran lain. Guru Pendidikan Pancasila dituntut dan bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa yang memiliki nilai-nilai Pancasila. Guru Pendidikan Pancasila harus memberikan contoh dan teladan serta memberikan dorongan moral keras terhadap peserta didik menjadi lebih baik (Widianti dalam Rudiawan, Rofi. 2022:56). Dengan adanya kebijakan dari Kemendikbud tentang Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila maka guru diharapkan harus mampu memahami hal tersebut dan mampu menerapkan projek di sekolahan.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dan mengambil judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran”.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya khususnya berkaitan langsung dengan peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada sekolah tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas XI

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran serta gambaran bahwa guru sangat berperan penting dalam memberikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya peserta didik memiliki nilai yang sesuai dengan Pancasila.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

E. Penegasan Istilah

Untuk dapat memudahkan dalam memahami penelitian ini yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” maka peneliti memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki serta

memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk dapat digunakan oleh peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat melalui pengalaman dalam bidang profesinya. Indikator peran guru untuk penelitian ini adalah: Peran Guru Pendidikan Pancasila SMK Negeri H Moenadi Ungaran dalam pembelajaran melalui perannya dalam bentuk membuat perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran P5 dan mengevaluasi hasil P5 untuk mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penguatan profil pelajar pancasila yaitu proyek pengembangan karakter pelajar untuk dapat hidup dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila melalui kegiatan P5 yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah. Indikator tema P5 dalam penelitian ini yaitu: Suara Demokrasi dan Keberkerjaan sesuai dengan tema yang diambil oleh SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian laporan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari bab I sampai V yang terdiri dari: bab I Pendahuluan yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penelitian. Bab II Kajian Pustaka menguraikan: deskripsi teori dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, satuan analisis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi: Deskripsi data dan Pembahasan, dan yang terakhir Bab V Penutup yang memuat: Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari: Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Peran Guru

Istilah di dunia pendidikan seorang yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik disebut sebagai Guru/pendidik, guru yaitu orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur formal, Pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Guru yaitu salah satu komponen dalam proses pembelajaran dimana memiliki peran sebagai seseorang yang ikut dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang Pembangunan (Sadarman dalam Wati, Jamila. 2022: 9). Peran guru merupakan suatu profesi yang meliputi pekerjaan mendidik, mengajar, dan melatih (Buchari. A. 2018:110). Selain itu peran seorang guru yaitu komitmen/tekat yang dimiliki seorang guru yang berhubungan dengan Pendidikan yang bertujuan untuk kemajuan dan perubahan peserta didik (Salsabila, dkk. 2021:7165).

Menurut Safitri (2019:20-21). Bahwa peran seorang guru yaitu sebagai berikut.

- a. Pengajar, guru berperan menjadi pengajar artinya guru berperan memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada peserta didik;
- b. Pendidik, guru sebagai pendidik artinya guru berperan untuk mendidik peserta didik agar bertingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat;
- c. Pembimbing, guru sebagai pembimbing artinya guru berperan untuk mengarahkan atau membimbing peserta didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- d. Pendorong, guru sebagai pendorong artinya guru berperan untuk memberikan dorongan, dorongan tersebut dapat berupa motivasi untuk peserta didik agar termotivasi dalam pembelajaran;
- e. Administrator, guru sebagai administrator artinya guru berperan untuk mencatat perkembangan peserta didik sehingga guru dapat mengetahui apakah peserta didik mengalami perkembangan ketika pembelajaran maupun belum berkembang selama pembelajaran;
- f. Teladan, guru sebagai teladan artinya seorang guru hendaklah menjadi teladan untuk peserta didik, contohnya berpakaian rapi, berangkat tepat waktu, berbicara sopan dan lain sebagainya;
- g. evaluator. Guru sebagai evaluator artinya guru berperan untuk mengevaluasi dan menilai proses pembelajaran peserta didik.

Menurut Amri dalam Salsabila dkk, (2021:7165) peran guru dalam pembelajaran yaitu.

- a. Korektor, guru berperan sebagai korektor artinya guru berperan untuk menilai dan mengoreksi hasil belajar, sikap, tingkah laku peserta didik;
- b. Inspirator, guru berperan sebagai inspirator artinya guru berperan memberikan inspirasi kepada peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik;
- c. Informator, guru berperan sebagai informator artinya guru berperan memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang sudah diprogramkan;
- d. Organisator, guru berperan sebagai organisator artinya guru berperan mengelola kegiatan akademik baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler untuk mencapai efektivitas dan efisiensi peserta didik;
- e. Motivator, guru sebagai motivator artinya guru berperan memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa memiliki motivasi tinggi untuk aktif belajar;
- f. Inisiator, guru sebagai inisiator artinya guru berperan mencetuskan ide-ide pembelajaran dalam Pendidikan;
- g. Fasilitator, guru sebagai fasilitator artinya guru berperan menyediakan fasilitas yang memadai agar peserta didik dapat belajar secara optimal;
- h. Pembimbing, guru sebagai pembimbing artinya guru berperan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam pembelajaran;
- i. Demonstrator, guru sebagai demonstrator artinya guru berperan memperagakan pembelajaran yang sudah diajarkan secara didaktis agar peserta didik memahami pelajaran dengan optimal;

- j. Pengelola Kelas, guru sebagai pengelola kelas artinya guru berperan untuk mengelola kelas dengan baik;
- k. Mediator, guru sebagai mediator artinya guru berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam pembelajaran;
- l. Supervisor, guru sebagai supervisor artinya guru berperan untuk membantu menilai dengan kritis proses pembelajaran secara optimal;
- m. Evaluator, guru sebagai evaluator artinya guru berperan menilai hasil pembelajaran dan proses pembelajaran peserta didik.

Sedangkan menurut Selameto dalam Minsih (2018:23) peran guru dalam Pendidikan yaitu.

- a. Perencana guru sebagai perencana artinya guru diharapkan menyusun dan membuat rencana pembelajaran yang efektif;
- b. Pengelola Pembelajaran, guru sebagai pengelola pembelajaran artinya guru memiliki peran untuk mengelola seluruh kegiatan belajar mengajar dan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan nyaman untuk peserta didik;
- c. Penilai Hasil Belajar, guru berperan sebagai penilai hasil belajar artinya guru diharapkan mengikuti semua hasil belajar peserta didik;
- d. Motivator, guru berperan sebagai motivator artinya guru diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa dalam dunia Pendidikan, peran seorang guru sangat penting, karena seorang guru memiliki peran utama dalam membantu perkembangan peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Indikator peran guru dalam penelitian ini yaitu peran guru sebagai pembimbing, guru sebagai pendorong, guru sebagai pengawas, guru sebagai evaluator dan guru sebagai penyusun perencanaan pembelajaran.

2. Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Pembelajaran P5

Dalam dunia pendidikan sejumlah mata pelajaran dapat membentuk karakter bangsa, salah satunya pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang berisi tentang nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila tidak hanya dihafalkan saja akan tetapi penerapannya juga dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh

karena itu, di dalam perannya seorang Guru Pendidikan Pancasila memiliki tugas yang lebih dari pada guru mata Pelajaran lain, Guru Pendidikan Pancasila dalam Perannya dituntut dan bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai Pancasila (Widianti dalam Rudiawan, Rofi. 2022:56). Indonesia mengalami pandemi Covid-19, oleh karena itu pembelajaran dilakukan secara jarak jauh sehingga hal tersebut berdampak langsung kepada peserta didik. Karena itu untuk mengatasi learning loss pada peserta didik. Kementerian Pendidikan menerapkan kurikulum merdeka, untuk menyempurnakan kurikulum tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim menjadikan P5 sebagai salah satu Visi Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 (Pribadi, R. A. dkk, 2023:56).

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan Guru Pendidikan Pancasila memiliki tuntutan dan tanggung jawab yang lebih untuk dapat mewujudkan karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai Pancasila. Guru Pendidikan Pancasila dalam P5 hendaknya memiliki peran sebagai berikut.

a. Membuat Perencanaan Pembelajaran P5

Perencanaan pembelajaran yaitu proses sistematis untuk merencanakan atau menyusun kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Bararah, Isnawardatul. 2017:142). Selain itu perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai kerangka acuan dan aturan dalam pengembangan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan pembelajaran dan mempengaruhi motivasi dan sikap peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang lebih

dalam tentang pokok bahasan yang harus dipelajarinya (Seel, Lehmann, Blumschein, & Podolskiy. 2017: 1). Perencanaan yaitu kegiatan awal dalam setiap tindakan yang akan dilaksanakan secara tertulis maupun dalam pemikiran seseorang Anwar dalam Ananda (2019:1). Sedangkan menurut Gentry dalam Nasution (2017:186) perencanaan yaitu proses merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, media agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Kaufan dalam Ananda (2019:2) perencanaan merupakan proyeksi yang diperlukan dalam mencapai tujuan dan bernilai yang didalamnya mencakup elemen-elemen sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan;
- 2) Menentukan kebutuhan yang perlu diprioritaskan;
- 3) Merinci hasil yang akan dicapai dari kebutuhan yang perlu diprioritaskan;
- 4) Mengidentifikasi alat untuk mencapai kebutuhan termasuk merinci keuntungan dan kerugian untuk setiap stretegi dan alat yang di pakai.

Tujuan perencanaan pembelajaran yaitu untuk mencapai dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh perancang pembelajaran Nasution (2017:187). Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yaitu proses menyusun kegiatan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran memiliki 4 unsur sebagai berikut.

- 1) Adanya tujuan yang ingin dicapai, artinya agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik hingga membentuk sasaran yang jelas untuk mencapai target yang diharapkan;
- 2) Adanya stretegi untuk mencapai tujuan, misalnya menentukan langkah-langkah, menentukan waktu pelaksanaan dan menetapkan kriteria keberhasilan;
- 3) SDM yang mendukung, misalnya yaitu memperhatikan anggaran, sarana dan prasarana yang diperlukan;
- 4) Implementasi setiap keputusan.

Perencanaan memiliki beberapa model diantaranya yaitu Top Down, Bottom Up, dan Gabungan. Perencanaan top down merupakan perencanaan di mana penguasaan tertinggi berada di pemerintah sebagai pemberi arahan, tanpa harus mendengarkan aspirasi dari masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pendekatan top down relatif minim (Surari dalam Safitri. 2021:15). Perencanaan bottom up merupakan perencanaan yang berasal dari bawah menuju ke atas (Kholil dalam Safitri. 2021:15), dan perencanaan gabungan yaitu Perencanaan yang dibuat berdasar kesepakatan dan kebutuhan bawahan serta atasan yang kemudian dilaksanakan secara bersama-sama (atasan, dan bawahan) (Kholil dalam Safitri. 2021:15). Masing-masing model perencanaan tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan dan kelebihan model perencanaan Top Down sebagai berikut.

- 1) lebih cepat dalam pengambilan keputusan;
- 2) lebih menghemat biaya, tenaga, dan waktu.

Kelemahan model perencanaan *top down* sebagai berikut.

- 1) kurang didasarkan pada aspirasi bawahan;
- 2) keputusan yang diambil sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan permasalahan bawahan;
- 3) kurang partisipatif (Surari dalam Safitri. 2021:15).

Kelebihan dan kelemahan model perencanaan bottom up sebagai berikut.

- 1) lebih partisipatif;
- 2) semua komponen (bawahan dan atasan) dilibatkan dalam pengambilan keputusan;
- 3) dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, semua komponen dilibatkan;
- 4) keputusan yang diambil berdasarkan kebutuhan atau berdasar keinginan masalah bawahan.

Kelemahan model perencanaan *bottom up* sebagai berikut.

- 1) boros biaya, waktu, dan tenaga;
- 2) pengambilan keputusan lebih lama (Kholil dalam Safitri. 2021:15).

Kelebihan dan kekurangan model perencanaan gabungan sebagai berikut.

- 1) lebih partisipatif karena semua pihak baik bawahan dan atasan dilibatkan dalam pelaksanaan;
- 2) dalam pengambilan keputusan lebih cepat sehingga lebih menghemat waktu;
- 3) keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan atasan dan bawahan.

Kelemahan model perencanaan gabungan sebagai berikut.

- 1) karena melibatkan banyak komponen sehingga boros biaya dan tenaga;
- 2) sering membutuhkan waktu yang lama dalam perencanaan karena sulit didapatkannya kesepakatan antara pemerintah dengan Masyarakat (Kholil dalam Safitri. 2021:15).

Menurut Ningsih (2023:60) hal-hal yang diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran P5 sebagai berikut.

- 1) Membentuk tim perancangan P5, pembentukan tim ini diperlukan untuk menyusun desain pelaksanaan P5;
- 2) Menyusun pedoman perencanaan P5, penyusunan pedoman P5 ini perlu disusun untuk menjadi acuan tertulis pelaksanaan P5 yang berisi profil, tujuan, aktivitas, dan assessmen;
- 3) Merancang kegiatan/tema yang sesuai dengan kondisi sekolah, pelaksanaan kegiatan P5 disesuaikan dengan kondisi lingkungan agar memudahkan pelaksanaan P5;
- 4) Menentukan rancangan waktu pelaksanaan P5, penentuan waktu perlu dilakukan untuk penentuan agenda yang tepat supaya proyek dilaksanakan sesuai tujuan yang diagendakan berkiatan dengan waktu.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu

lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program Pendidikan. “Proses pembelajaran yaitu suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Winkel dalam Nugraha, Muldiyana. 2018:34). Pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Bafdal dalam Nugraha, Muldiyana. 2018:34).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan pembelajaran P5 yaitu.

1) Peran Guru sebagai Pengawas Pembelajaran P5

Pengawasan Pembelajaran yaitu kegiatan mengawasi, memeriksa, mencocokkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan hasil yang diharapkan (Meriza, 2018:38). Pengawasan yaitu suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem

umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan (Winardi dalam Nasution. 2020:78). Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pengawasan pembelajaran yaitu kegiatan mengawasi pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Guru sebagai pengawas P5 memiliki peran untuk memastikan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan benar dan terarah sesuai dengan perencanaan P5, memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pembelajaran yang optimal, memonitor dan mengevaluasi keefektifan proses dan hasil pelaksanaan P5. Bentuk pengawasan dalam pembelajaran P5 dapat berupa pendampingan kepada peserta didik dalam pembelajaran, memberikan arahan kepada peserta yang memerlukan konsultasi dengan guru, dan mengarahkan peserta didik.

2) Peran Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing berperan menuntun peserta didik mencapai tujuan dan bertanggung jawab memastikan kelancaran perjalanan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik Izzan dalam Widiyamoko (2022:243). Menurut Hasibuan dalam Widiyamoko (2022:243) peran guru sebagai pembimbing yaitu tidak hanya membimbing peserta didik secara fisik ketika di sekolah akan tetapi juga membimbing mental, emosional, kreativitas, moral, spiritual yang kompleks pada diri peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai pembimbing sebagai berikut.

- a) Merencanakan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran;
- b) Melihat keterlibatan peserta didik secara jasmani dan psikologis;
- c) Memberikan makna dalam pembelajaran hingga peserta didik dapat mengingat dengan mudah;
- d) Melakukan penilaian (Hasibuan dalam Widiyamoko (2022:244)).

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing yaitu: peran guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar tercapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Menurut Misnawati (2024:4352) peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran P5 yaitu sebagai berikut.

- a) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik saat pelaksanaan P5;
- b) Guru mengarahkan peserta didik dengan jelas dan detail dalam pelaksanaan P5;
- c) Membantu peserta didik yang kesulitan dalam pelaksanaan P5 dengan maksimal.

3) Peran guru sebagai Pendorong

Peran guru sebagai pendorong yaitu memberikan dukungan kepada peserta didik dengan memberikan apresiasi dalam setiap hasil belajar peserta didik dengan kata-kata positif, sehingga peserta didik merasa dihargai dan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan (Sabaniah *et al*, 2021:43). Memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik dapat membantu peserta didik menemukan cara belajar yang tepat sehingga peserta didik dengan mudah memahami Pelajaran (Ora. 2021:48). Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendorong yaitu: memberikan motivasi, dukungan, dorongan kepada peserta didik agar senantiasa semangat dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang efektif dan nyaman.

Peran guru sebagai pendorong dalam pembelajaran P5 dapat dilakukan dengan memberikan dorongan, motivasi kepada peserta didik untuk berkreativitas dalam pembelajaran proyek, memberikan dorongan kepada peserta didik untuk melaksanakan proyek, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dan selalu aktif dalam pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran P5

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan dapat tercapai (Arikunto, 2016:3). Evaluasi pembelajaran yaitu suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana, 2019:1).

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan evaluasi yaitu proses pengumpulan data yang disusun dari berbagai informasi dalam menentukan bagaimana pembelajaran telah berjalan, dalam evaluasi tersebut keputusan akhir digunakan untuk refleksi agar pembelajaran berikutnya dapat berlangsung lebih baik, terarah, terancang dan lain sebagainya.

Guru sebagai evaluator merupakan peran guru untuk melakukan penilaian kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan dan efisiensi proses pembelajaran (Irjus, 2020:91). Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk pantauan dan observasi melalui diskusi kelompok, wawancara, dokumentasi, evaluasi hasil pembelajaran disusun dalam bentuk laporan. Pada kegiatan P5 evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan peserta didik diarahkan untuk membuat hasil laporan kegiatan P5.

Evaluasi pembelajaran P5 hendaknya memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Evaluasi proyek bersifat menyeluruh, evaluasi ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran peserta didik namun juga terhadap proses pembelajaran peserta didik;
- 2) Evaluasi proyek fokus pada proses, evaluasi ini tidak berfokus pada nilai akhir yang diperoleh peserta didik, tetapi yang dievaluasi yaitu bagaimana dan seberapa jauh peserta didik mengalami pembelajaran dan berkembang sebagai individu selama proyek berjalan;
- 3) Menggunakan berbagai bentuk jenis asesmen, penggunaan asesmen ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh;
- 4) Melibatkan peserta didik dalam evaluasi (Sufyandi *et al.* 2021:92).

Metode evaluasi P5 yaitu sebagai berikut.

- 1) Refleksi awal, tengah, dan akhir
Guru, peserta didik, dan satuan pendidikan dapat mengisi lembar refleksi (contoh di lampiran) di awal, pertengahan, dan akhir pelaksanaan proyek;
- 2) Refleksi dan diskusi 2 arah
Guru dan peserta didik dapat mendiskusikan perkembangan proyek Bersama;
- 3) Refleksi menggunakan rubrik
Rubrik yang efektif dapat memandu proses refleksi menjadi lebih terarah dan objektif. (Sufyandi *et al.* 2021:93).

Aspek-aspek yang diperhatikan dalam evaluasi yaitu sebagai berikut.

- 1) Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan;
- 2) Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik;

- 3) Orisinalitas atau keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan maka indikator Peran Guru Pendidikan Pancasila pada penelitian ini yaitu Peran Guru Pendidikan Pancasila sebagai pembimbing, Peran Guru Pendidikan Pancasila sebagai pendorong, Peran Guru Pendidikan Pancasila sebagai pengawas, Peran Guru Pendidikan Pancasila sebagai evaluator dan Peran Guru Pendidikan Pancasila sebagai penyusun perencanaan pembelajaran

3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Sufyadi *et al.*, 2021:6). Permendikbudristek No. 56/M/2022 memaparkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan *co-teaching* berbasis proyek yang bertujuan untuk penguatan kompetensi dan karakter sesuai dengan Pancasila yang disusun oleh Standar Kompetensi Lulusan Profil Pelajar Berprestasi. Sebelumnya, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hanya dilaksanakan di sekolah penggerak, namun pada tahun ajaran 2022/2023 P5 berlaku untuk semua sekolah dengan kurikulum merdeka (Tutty, A. dkk., 2023:76). Dengan demikian, P5 diperlukan untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Kegiatan P5 ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam pengetahuan serta memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam belajar lingkungan sekitar mereka sebagai bentuk penguatan karakter peserta didik, untuk mempelajari tema-tema yang penting seperti kebudayaan, wirausaha, teknologi dan lain sebagainya, kegiatan ini juga dapat memberikan motivasi serta inspirasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat berkontribusi dalam lingkungan sekitar mereka.

b. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

1) Manfaat P5 bagi peserta didik

- a) Memberikan penguatan karakter dalam mengembangkan kompetensi sebagai generasi penerus bangsa;
- b) Melatih peserta didik untuk memecahkan masalah dalam beragam situasi belajar;
- c) Melatih peserta didik untuk tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka sebagai bentuk hasil belajar;
- d) Mengasah daya belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses belajar;
- e) Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu;
- f) Mengasah inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan (Rizky Satria et al., 2022:10).

2) Manfaat P5 bagi Guru

- a) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila;
- b) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila;
- c) Merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas.

3) Manfaat P5 bagi sekolah

- a) Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat;

- b) Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya (Rizky Satria et al., 2022:10).

c. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Terdapat 9 tema dalam P5 untuk tingkatan SMA/SMK yaitu.

1) Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema ini dimaksudkan agar peserta didik memahami tentang dampak dari aktivitas manusia, baik dalam jangka pendek maupun panjang terhadap kehidupan dunia maupun lingkungan sekitar. Tujuan tema gaya hidup berkelanjutan yaitu sebagai berikut.

- a) Peserta didik mengembangkan kemampuan dalam berpikir, dan memahami aktivitas manusia termasuk dampak dari global yang menjadi akibatnya;
- b) Peserta didik mengembangkan sikap kesadaran untuk berperilaku ramah lingkungan serta dapat mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan;
- c) Peserta didik dapat mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan bagaimana cara mengantisipasi dampaknya.

Contoh tema gaya hidup berkelanjutan:

- a) Peserta didik diajak untuk memilah sampah organik dan anorganik;
- b) Meminta peserta didik membawa bekal sendiri;
- c) Mengajak peserta didik mengurangi sampah plastik dengan membawa botol dan tempat makan sendiri.

2) Kearifan Lokal

Tema ini bermaksud membangun rasa ingin tahu peserta didik tentang budaya dan kearifan lokal disekitar lingkungan masyarakat mereka.

- a) Peserta didik mempelajari mengapa dan bagaimana masyarakat lokal/daerah berkembang dengan budaya lokalnya, dan melihat perkembangan tersebut dipengaruhi oleh keadaan yang ada dan dapat memahami apakah ada perubahan dari waktu ke waktu;

- b) Peserta didik mempelajari konsep dan nilai budaya lokal dan dapat mendefinisikan nilai-nilai apa yang dapat diambil/dipelajari didalam kehidupan mereka;
- c) Peserta didik belajar melestarikan kebudayaan dan hal yang menarik dari kebudayaan tersebut.

Contoh tema kearifan lokal:

- a) Meminta peserta didik untuk mencari tahu kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar mereka;
- b) Meminta peserta didik untuk membuat karya seni yang mengandung unsur kearifan lokal;
- c) Meminta peserta didik mendeskripsikan kearifan lokal yang ada di lingkungan mereka.

3) Bhineka Tunggal Ika

Membimbing peserta didik untuk mempelajari tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh Masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Tujuan tema ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mempelajari tentang perspektif berbagai agama dan kepercayaan dan fenomena yang ada, misalnya masalah kemiskinan, masalah lingkungan dan lain sebagainya;
- b) Peserta didik dapat belajar berpikir secara kritis dan menelaah tentang berbagai hal yang negatif pada suatu kelompok agama yang berdampak kekerasan dan konflik;
- c) Melalui kegiatan P5, peserta didik diajarkan untuk melestarikan budaya perdamaian dan anti kekerasan.

Contoh tema ini:

- a) Menonton bersama film tentang toleransi dan keberagaman;
- b) Meminta peserta didik untuk berdiskusi mengenai isu-isu tentang permasalahan beragama;
- c) Mengajak peserta didik untuk bertoleransi dan menghormati agama masing-masing peserta didik.

4) Bangunlah Jiwa dan Raganya

Peserta didik belajar untuk membangun kesadaran dan keterampilan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Tujuan tema ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik dapat melakukan penelitian dan berdiskusi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan diri, serta mengkaji tentang fenomena perundungan yang terjadi disekitar mereka, baik dalam lingkungan sekitar maupun dunia maya;
- b) Peserta didik dapat menelaah masalah-masalah yang berkaitan tentang kesehatan dan kesejahteraan fisik seperti isu tentang narkoba, pornografi dan lain sebagainya, dan peserta didik belajar untuk menjaga kesehatan dirinya maupun orang lain dan mensuarakan tentang isu tersebut seperti membuat poster tentang anti narkoba dan lain sebagainya.

Contoh tema bangunlah jiwa dan raganya sebagai berikut.

- a) Mengadakan seminar anti perundungan, kekerasan dan mendatangkan narasumber dalam bidangnya;
- b) Peserta didik membuat poster atau makalah tentang anti perundungan, kekerasan dan lain sebagainya;
- c) Mengadakan senam bersama.

5) Suara Demokrasi

Tema ini dimaksudkan agar peserta didik mempraktikan tentang sistem pemerintahan yang diterapkan di Indonesia, namun tidak terbatas pada pemilihan umum dan perumusan kebijakan.

- a) Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi dan tantangannya termasuk dalam organisasi satuan Pendidikan maupun yang lainnya;

- b) Peserta didik menggunakan kemampuan berfikir kritisnya untuk menjelaskan keterkaitan individu terhadap sistem demokrasi.

Contoh tema suara demokrasi:

- a) Melakukan pemilihan ketua OSIS yang digelar layaknya pemilu;
- b) Mengajak peserta didik untuk bermusyawarah saat menentukan tata tertib kelas atau sekolah.

6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

Peserta didik berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya. Tujuan tema ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mengasah berbagai keterampilan berfikir (konseptual maupun kemampuan disain) untuk mewujudkan produk melalui teknologi;
- b) Peserta didik mempelajari dan mengamplifikasikan produk secara sederhana melalui teknologi yang disediakan untuk membangun model, produk *prototipe* dibidang teknologi.

Contoh tema ini sebagai berikut.

- a) Mengajak peserta didik untuk merancang teknologi untuk mengurangi sampah anorganik disekolah;
 - b) Mengajak peserta didik untuk merancang teknologi kincir angin sebagai teknologi pompa air.
- #### 7) Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi tentang potensi ekonomi di sekitar lingkungan mereka dan masalah yang mengambat potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan Masyarakat.

Tujuan tema ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik merancang strategi untuk mengembangkan potensi perekonomian disekitar lingkungan mereka;
- b) Melalui kegiatan P5 ini peserta didik belajar yang berkaitan dengan ekonomi rumah tangga, membuat kreasi yang dapat dijual.

Contoh tema kewirausahaan sebagai berikut.

- a) Mengajak peserta didik mengolah botol kaca bekas menjadi karya seni yang bernilai ekonomis;
- b) Mengadakan kegiatan *market days* di sekolah dengan barang yang dijual adalah hasil kreativitas peserta didik.

8) Kebekerjaan

Tema kekerjaan yaitu tema wajib yang harus diterapkan di SMK, tema kekerjaan dimaksudkan agar peserta didik diarahkan dalam pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan peserta didik untuk meningkatkan kapasitas dalam diri peserta didik sesuai dengan keahliannya. Tujuan dari tema kekerjaan ini yaitu.

- a) Peserta didik mampu memahami ruang lingkup dan karakteristik dunia kerja sesuai dengan program keahliannya;
- b) Peserta didik yang terlibat akan menjadi individu yang lebih efektif, peduli terhadap sesama, siap menghadapi tantangan, berjiwa pemimpin, dan bertanggung jawab saat mereka berada di luar sekolah;
- c) Peserta didik mampu mengenali potensi diri, membekali diri dengan penguatan kompetensi, dan mengeksplorasi potensi.

Tema ini juga mendorong peserta didik untuk melatih dalam hal:

- a) Kemampuan komunikasi efektif;
- b) Kolaborasi dalam dunia kerja;
- c) Kreativitas dan proaktif;
- d) Aktualisasi diri;
- e) Penerapan komunikasi dalam wawancara;
- f) Personal branding (menuju dunia kerja).

Contoh tema kebecerjaan sebagai berikut.

- a) Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan pekerjaan impian di masa depan dan sesuai dengan bidangnya, lalu peserta didik diajak untuk menggali potensi yang dimilikinya;
- b) Mengadakan seminar dengan mengundang pengusaha sebagai guru tamu untuk memberikan arahan dan membantu peserta didik memahami proses bisnis yang dijalankan dengan begitu peserta didik memiliki gambaran tentang peluang usaha setelah lulus dan memahami sikap dan nilai-nilai untuk menjadi wirausaha.

9) Budaya Kerja

Peserta didik diarahkan untuk membangun kesadaran sikap dan perilaku, serta membiasakan diri memiliki budaya kerja yang positif sesuai dengan standar yang diperlukan dunia kerja saat ini. Tujuan tema budaya kerja sebagai berikut.

- a) Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis budaya kerja di sebuah perusahaan melalui metode wawancara. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan gambaran budaya kerja di sebuah perusahaan;
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan sikap kerja dan menjaga lingkungan kerja agar selalu dalam kondisi ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin (5R) sesuai dengan standar dunia kerja;
- c) Menerapkan nilai-nilai etika kerja dalam pembelajaran dan interaksi kelompok di sekolah.

Contoh tema budaya kerja sebagai berikut.

- a) Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan menganalisis tentang budaya kerja di sebuah perusahaan melalui metode wawancara, dengan demikian peserta didik memahami tentang budaya kerja di Perusahaan tersebut;

b) Peserta didik diminta mencari solusi untuk menjawab isu terkini tentang etos kerja, etika kerja, dan tata tertib dunia kerja yang berlaku.

Bagi SMA/SMK wajib memilih 3 (tiga) tema untuk dilaksanakan pertahun. Sekolah dapat mengambil dan mengembangkan tema tersebut sesuai dengan keadaan dan kebudayaan di lingkungan sekitar sekolah tersebut. Sekolah mendapat kebebasan untuk memilih tema yang akan diterapkan tersebut (Sufyadi et al., 2021:36).

d. Elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Satria dkk dalam Andini, Rizka Ayu (2024: 71-78) Profil pelajar pancasila memiliki tujuan untuk Pendidikan nasional dengan memiliki enam elemen. Enam elemen P5 diantaranya sebagai berikut.

1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Dalam elemen ini bermakna bahwa peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang berakhlak yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik diarahkan untuk memahami ajaran agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing dan diharapkan peserta didik dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari mereka.

2) Berkebinekaan Global

Elemen ini bermakna bahwa peserta didik diarahkan untuk mempertahankan budaya, lokalitas, serta identitasnya. Mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai antar kebudayaan yang berbeda satu dengan yang lainnya.

3) Gotong Royong

Elemen ini bermakna bahwa peserta didik diarahkan untuk melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela agar dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Elemen penting dalam gotong royong ini adalah kepedulian, kolaborasi, dan berbagi.

4) Mandiri

Elemen ini bermakna bahwa peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi pelajar yang mandiri dengan mendorong peserta didik mengenali kualitas dan minat mereka, serta bertanggung jawab dengan proses hasil belajar mereka.

5) Bernalar Kritis

Elemen ini bermakna bahwa peserta didik diarahkan untuk memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.

6) Kreatif

Elemen ini bermakna bahwa peserta didik diarahkan untuk menjadi pelajar yang kreatif dengan dapat menghasilkan gagasan orisinal, menghasilkan karya dan tindakan orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi.

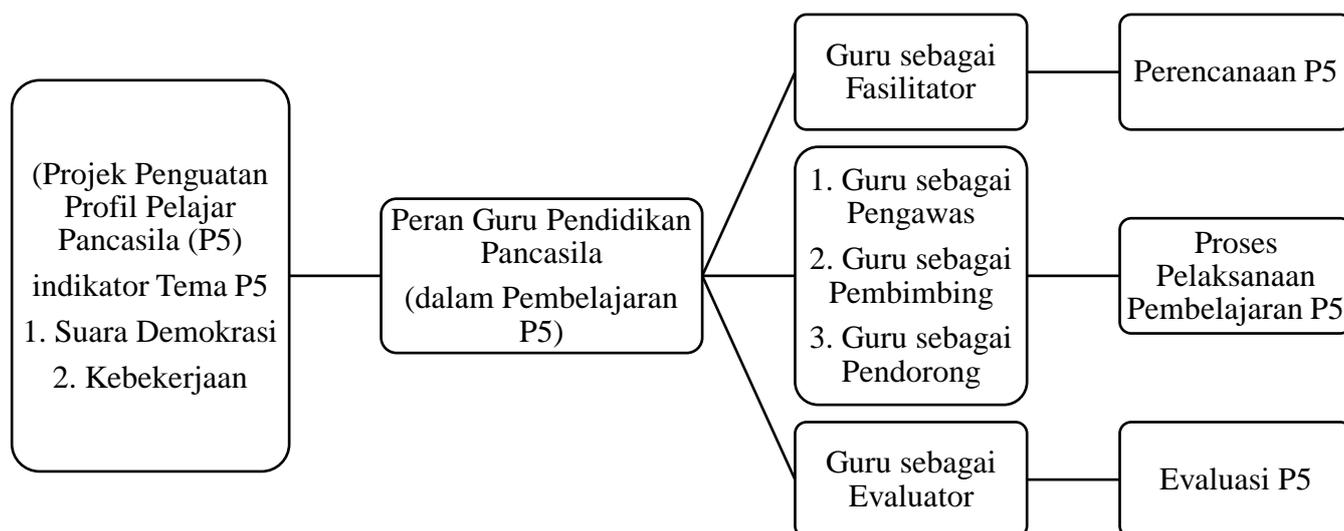
Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya peserta didik memiliki dan menanamkan nilai-nilai P5 dalam diri mereka. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi peserta didik yang memiliki pribadi yang berbudi luhur membentuk kemandirian peserta didik dan sebagai proses penguatan karakter peserta didik

dalam pembelajaran dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini berfokus kepada kegiatan P5 melalui tema yang telah ditentukan oleh SMK Negeri H Moenadi yaitu: Suara Demokrasi, Kebekerjaan.

B. Kerangka Pikir

Guru memiliki peran yang sangat penting di dalam dunia Pendidikan, guru memiliki peran dalam pelaksanaan pembelajaran serta mendorong potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu berkembang, selain pada kurikulum yang berlaku sekarang guru juga memiliki peran dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dimana memiliki tujuan untuk menciptakan pelajar pancasila yang memiliki nilai-nilai pacasila didalam diri peserta didik. Dengan adanya peran Guru Pendidikan Pancasila dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini diharapkan mampu menumbuhkan Pelajar Pancasila yang memiliki nilai-nilai Pancasila didalam diri peserta didik.

Dalam penelitian ini berfokus kepada peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Suara Demokrasi dan Tema Kebekerjaan, selanjutnya kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Sugiono (2019: 9). Selanjutnya menurut Moleong (2018:11) berpendapat bahwa penelitian deskriptif lebih menekankan pada data yang berupa kata-kata, gambar, tetapi bukan angka-angka yang disebabkan oleh penerapan metode kualitatif, selain itu data yang dikumpulkan berpeluang besar menjadi kunci terhadap sesuatu yang sudah diteliti. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan pada penelitian ini data yang hendak dihasilkan yaitu deskripsi tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri H Moenadi Ungaran yang terletak di Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat. Kabupaten Semarang. SMK Negeri H Moenadi Ungaran berdiri pada tanggal 23 Agustus 1966 dan terakreditasi “A” dengan NPSN 20360638, dipimpin oleh Ibu Imro’atul Azizah, S.Pd., M.Si. memiliki peserta didik berjumlah 884 orang

dengan pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 56 orang. Dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik SMK Negeri H Moenadi Ungaran

Tingkatan Pendidikan	L	P	Jumlah
Tingkat 10	156	202	358
Tingkat 11	131	188	319
Tingkat 12	88	119	207
Total	375	509	884

Sumber: Biro Akademik SMK Negeri H Moenadi Ungaran

Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu SMK Negeri H Moenadi Ungaran sudah menerapkan P5, selain itu alasan subjektif pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti telah melaksanakan Magang 3 pada bulan Juli sampai Agustus.

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri H Moenadi Ungaran

SMK Negeri H Moenadi Ungaran memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 56 orang. Dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri H Moenadi Ungaran

		PNS	PPPK	APBD	Non APBD
Pendidik	42	22	15	2	2
Tenaga Kependidikan	14	-	-	13	1
TOTAL	56	22	15	15	3

3. Sarana Prasarana SMK Negeri H Moenadi Ungaran

SMK Negeri H Moenadi Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dengan kondisi bangunan yang baik. SMK Negeri H Moenadi memiliki luas lahan sebesar 250,000 M². Dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana SMK Negeri H Moenadi Ungaran

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang kelas	14	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang Wakil kepala sekolah	4	Baik
7	Ruang KA. Prodi Jurusan	3	Baik
8	Ruang Gudang	7	Baik
9	Ruang Laboratorium	7	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Tempat Parkir	2	Baik
12	Ruang Teater	1	Baik
13	Kamar Mandi	12	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang Busines Center	1	Baik
16	Ruang Praktek Siswa/Green House Anggrek	1	Baik
17	Ruang Garasi Traktor	1	Baik
18	Ruang Asisten ATPH	1	Baik
19	Ruang Kantin	1	Baik
20	Mushola	1	Baik

4. Budaya Sekolah

SMK Negeri H Moenadi Ungaran menerapkan program penguatan pendidikan katakter guna menumbuhkan sikap budi pekerti peserta didik, mewujudkan peserta didik memiliki karakter baik dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut di antaranya adalah:

- a. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dilakukan Ketika kegiatan apel pagi dan di kelas;
- b. Upacara Bendera setiap hari Senin;
- c. Kridah Kanimuera (Jum'at Iman (membaca tahlil), Jum'at Bersih (membersihkan lingkungan sekolah), Jum'at Sehat (jalan sehat Bersama)), dilaksanakan setiap minggu dengan bergiliran disetiap jenjang kelas;
- d. Infak, kegiatan ini bertujuan untuk pembiasaan berbagi antar peserta didik. Kegiatan ini berupa peserta didik berinfak secara ikhlas dan kemudian infak yang terkumpul tersebut digunakan jika ada yang meninggal, sakit dan lain sebagainya;
- e. Apel pagi bagi peserta didik dan guru, kegiatan ini bertujuan untuk membangun karakter disiplin peserta didik maupun guru untuk datang tepat waktu, membangun budaya kekeluargaan di lingkungan sekolah;
- f. Layanan Pusat Pembelajaran, sebagai sekolah pertanian di Ungaran maka SMK Negeri H Moenadi menjadi pusat pembelajaran baik untuk peserta didik SMK Negeri H Moenadi sendiri maupun peserta didik dari sekolah lain, tempat penelitian mahasiswa dan lain sebagainya.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari Pra Observasi di Bulan April. Penelitian di Bulan Juli Tanggal 2, 3, dan 23 untuk Pengambilan Data Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi serta Sidang Skripsi di Bulan Agustus.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti yaitu orang yang merencanakan, mengobservasi, menganalisis data, mengumpulkan data, cara memperoleh data tersebut peneliti terjun langsung kelapangan. peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data yang dibutuhkan didalam penelitian ini. Pada penelitian ini kehadiran peneliti yaitu melaksanakan kegiatan pra penelitian di SMK Negeri H Moenadi Ungaran dengan melakukan observasi pada tanggal 24 Juli-18 Agustus 2023 bersama dengan tim magang 3. Wawancara dengan kepala sekolah, Guru Pendidikan Pancasila, Koordinator P5, dan peserta didik pada tanggal 2 dan 3 Juli 2024 serta tanggal 23 Juli 2024 untuk memperoleh data penelitian serta dokumentasi untuk mendukung hasil data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

D. Satuan Analisis dan Sumber Data

1. Satuan Analisis

Menurut Arikunto (2014:187) satuan analisis atau unit analisis merupakan satuan yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, selanjutnya dalam penelitian lain unit analisis adalah suatu yang berikaitan dengan fokus atau komponen yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian diatas maka untuk meningkatkan pemahaman tersebut satuan analisis dalam penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Pancasila SMK Negeri H Moenadi Ungaran dalam pembelajaran melalui perannya dalam bentuk membuat perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran P5 dan mengevaluasi hasil P5 untuk mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu data utama dalam penelitian yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara dengan guru yaitu Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran, Ibu Siti Aminah, S. Pd selaku Guru Pendidikan Pancasila kelas XI dan Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., dan Ibu Kaesi, S.Pd. selaku Koordinator P5 dikelas XI dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang. Sedangkan data sekunder yaitu data tambahan yang diperoleh untuk menunjang data primer. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh peneliti dari dokumentasi kegiatan P5, Modul P5.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interaksi secara langsung kepada responden dengan tujuan utama untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam. Sedangkan menurut Sugiyono (2021:214) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Di dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran secara langsung yaitu dengan

melakukan wawancara dengan Ibu Siti Aminah S. Pd, selaku Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI dan Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd dan Ibu Keisi, S. Pd, selaku koordinator P5 dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2021:223) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di lokasi yang akan dilakukan penelitian. Metode observasi ini digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara mengkaji dokumen tertulis bisa berupa tulisan, gambar, tabel, data atau karya-karya seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yaitu dokumentasi kegiatan P5, Modul kegiatan P5.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mengelola data dan informasi ke dalam penelitian, dimana hasil dari pengelolaan dan informasi tersebut akan dijadikan sebagai hasil dari penelitian. Proses analisis data perlu dilakukan agar mengetahui kevalidan data agar memudahkan proses selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga datanya jenuh. Aktivitas

dalam analisis data kualitatif yaitu Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data atau verifikasi, Sugiyono (2019:334).

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dan menfokuskan terhadap hal-hal yang penting dalam penelitian. Menurut Djam'an & Aan (2017:218) data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, dipusatkan, dan laporan disusun berdasarkan data yang sudah direduksi, serta di ambil pokok-pokok penting dalam data yang sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian. Perolehan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara dengan kepala sekolah Guru PP, koordinator P5 kelas XI dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang dan dokumentasi yang diperoleh dari modul P5 dan Foto kegiatan P5. Selanjutnya peneliti mencatat pokok-pokok penting yang diperlukan dalam penelitian.

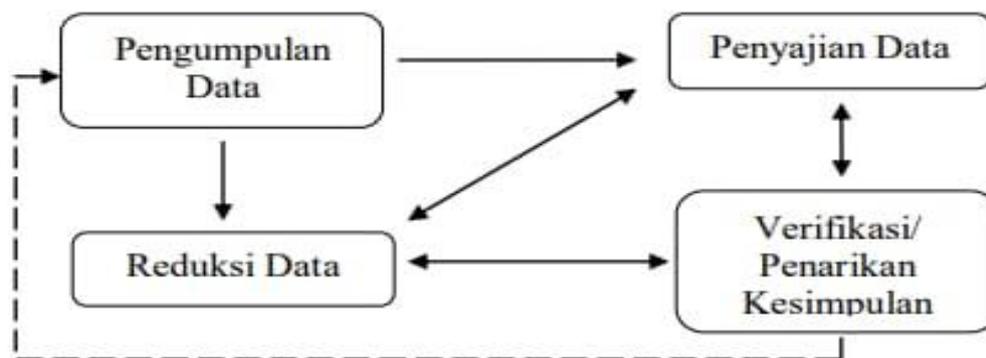
b. Penyajian data

Data yang sudah direduksi, tahapan selanjutnya yaitu mendisplay data. Menurut Djam'an & Aan (2017:218) mendisplay data berguna untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami. Sehingga mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apakah data dan kesimpulan yang didapat sudah tepat atau perlu dilakukan analisis kembali. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk tulisan, teks, tabel dan gambar agar mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung data yang dikumpulkan. Penelitian ini penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan setelah memperoleh hasil temuan penelitian dan dilakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui kebenaran hasil temuan penelitian.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu proses yang bersifat siklis dan interaktif. Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan merupakan penjabaran keberhasilan yang berurutan yang digunakan sebagai kegiatan analisis yang saling mengikuti. Selanjutnya analisis data di atas dapat dijelaskan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
analisis data Interaktif menurut Miles dan Huberman (1994:14)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena dengan pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengetahui drajat kepercayaan dan pertanggung jawaban dari data yang telah

didapatkan selama penelitian. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi guna memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan proses pengecekan data dengan memanfaatkan sumber-sumber data guna untuk pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Peneliti menggunakan 2 Triangulasi yaitu.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton dalam Moleong (2018:330) Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengumpulkan data yang bersumber dari informan yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Pancasila, Koordinator P5 kelas XI, dan Peserta didik kelas XI.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam Penelitian Kualitatif ini peneliti pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seperti yang dijelaskan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini peneliti melaksanakan tahapan penelitian yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, tahap pengecekan kebenaran data hasil penelitian.

1. Tahapan Orientasi

Tahapan orientasi merupakan tahapan persiapan dimana peneliti melakukan persiapan guna melakukan penelitian seperti:

- a. Menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian;
- b. Memilih lokasi penelitian;
- c. Mengurus perizinan penelitian;
- d. Menentukan informan;
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian;
- f. Menjelaskan rencana penelitian.

2. Tahapan Eksplorasi

Tahapan eksplorasi merupakan tahapan pengumpulan data lapangan, dimana peneliti mengumpulkan data dengan fokus penelitian dan fokus terhadap data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data tersebut peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan yang dibutuhkan dalam pengambilan data seperti alat rekam, kamera untuk dokumentasi, alat tulis untuk mencatat data yang diperlukan.

3. Tahapan pengecekan kebenaran data hasil penelitian

Tahapan terakhir dalam tahapan-tahapan penelitian kualitatif ini yaitu tahapan pengecekan kebenaran data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disusun dan kemudian dianalisis dan dilakukan pengecekan kebenaran data dan pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SMK Negeri H Moenadi Ungaran

a. SMK Negeri H Moenadi Ungaran

SMK Negeri H Moenadi Ungaran, merupakan sekolah menengah kejuruan atau vokasi di Kabupaten Semarang yang mempunyai jurusan bidang pertanian yang berdiri pada tahun 1966. SMK Negeri H Moenadi Ungaran merupakan sekolah yang berkonsentrasi dan menitikberatkan pada kompetensi keahlian di bidang pertanian. SMK Negeri H Moenadi Ungaran memiliki 3 jurusan yaitu: Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (ATPH), Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) dan Desain Komunikasi Visual (DKV). SMK Negeri H Moenadi Ungaran telah terakreditasi “A”. SMK Negeri H Moenadi Ungaran telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sejak tahun 2022. Pembelajaran P5 dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi yang dimiliki oleh sekolah yaitu sebagai berikut.

1) Visi

Mewujudkan sekolah yang bertaqwa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.

2) Misi

a) Menyiapkan SDM yang bertaqwa dan berakhlak mulia;

- b) Menyiapkan lulusan untuk menjadi wirausahawan Tangguh, terserap didunia kerja sesuai dengan bidang keahlian, dan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- c) Mengembangkan pembelajaran dengan prinsip Merdeka belajar serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan penguasaan bahasa asing;
- d) Mengoptimalkan potensi lingkungan sekitar dengan menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi pada layanan Masyarakat dunia kerja;
- e) Membiasakan warga sekolah untuk menerapkan 5R yaitu: *Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant.*

SMK Negeri H Moenadi Ungaran dipimpin oleh Ibu Immro'atul Azizah, S.Pd., M. Si. SMK Negeri H Moenadi Ungaran terletak di Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Kode pos 50517. Sekolah memiliki Luas lahan sebesar 250,000 M2. SMK Negeri H Moenadi memiliki lingkungan sekolah yang baik serta letak sekolah yang strategis yaitu terletak di kompleks pertanian Tarubudaya Ungaran. SMK Negeri H Moenadi Ungaran memiliki sarana prasarana pendidikan berupa Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab Pasca Panen, Lab Komputer, Lab Bahasa, Lab Multimedia, Bengkel Alsin, Lapangan Olahraga, Rumah Produksi, Green House, Perpustakaan, Ruang Teater dan memiliki Ruang Kelas cukup untuk pembelajaran.

b. Keadaan Siswa

SMK Negeri H Moenadi Ungaran memiliki peserta didik yang berjumlah 884 orang dengan rincian sesuai dengan table 4.1.

Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMK Negeri H Moenadi Ungaran

Tingkatan Pendidikan	L	P	Jumlah
Tingkat 10	156	202	358
Tingkat 11	131	188	319
Tingkat 12	88	119	207
Total	375	509	884

Sumber: Biro Akademik SMK Negeri H Moenadi Ungaran

Peserta didik SMK Negeri H Moenadi memiliki prestasi yang sangat luar biasa. Pada tahun 2024 peserta didik SMK Negeri H Moenadi meraih beberapa kejuaraan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Juara 1 lomba poster Tingkat siswa SMA/SMK
- 2) Juara 2 LKS SMK Landscape and Gardening Tingkat siswa SMA/SMK
- 3) Juara 2 POPDA Basket Putra Tingkat
- 4) Juara 1 Juara 1 Popda Silat Kelas A Putri
- 5) Juara 1 Popda Karate Kumite +60 Putra
- 6) Juara 1 Atletik Lompat Jauh Putri
- 7) Juara 2 Popda Bola Voli Putra

c. Keadaan Guru dan Karyawan

SMK Negeri H Moenadi Ungaran memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 56 orang dan sudah memenuhi kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan. Pendidik yang berjumlah 42 mengajar sesuai dengan pelajaran yang ada di SMK Negeri H Moenadi Ungaran dan memiliki Tenaga Kependidikan yang berjumlah 14 orang yang mengelola administrasi sekolah maupun lingkungan sekolah. Perincian dari pernyataan tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri H Moenadi Ungaran

		PNS	PPPK	APBD	Non APBD
Pendidik	42	22	15	2	2
Tenaga Kependidikan	14	-	-	13	1
TOTAL	56	22	15	15	3

Sumber: Biro Akademik SMK Negeri H Moenadi Ungaran

2. Sajian Data

Sajian data dalam penelitian ini dipaparkan berupa ringkasan hasil wawancara pada hari Selasa, Rabu, Selasa, 2,3 dan 23 Juli 2024, yang diperoleh dari guru yaitu Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran, Ibu Siti Aminah, S. Pd selaku Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., dan Ibu Kaesi, S.Pd. selaku Koordinator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikelas XI dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang yang bernama Dian dan Maylanie kelas XI ATN 1, Rauza kelas XI APHP 2, Bima kelas XI ATN 3, Naumi Floreta XI APHP 2, Syaira dan Adzra DKV 1 di SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

Wawancara penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

a. Tema Suara Demokrasi

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI dalam tema Suara Demokrasi yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan P5

Guru Pendidikan Pancasila dalam perannya di penyusunan perencanaan beliau menjelaskan sebagai berikut.

Penyusunan perencanaan P5 tema suara demokrasi dilakukan oleh koordinator P5 kelas XI, dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 19-29 September 2023. Tujuan pemilihan tema suara demokrasi karena dalam pelaksanaannya bertepatan dengan agenda pemilihan ketua OSIS. Hal-hal yang diperhatikan tentunya memperhatikan kebutuhan peserta didik dan untuk tahapan perencanaan tema koordinator P5 yang dapat menjelaskan lebih lanjut dikarenakan yang menyusun perencanaan yaitu koordinator P5. Membuat perencanaan P5 tentu menyesuaikan kreativitas peserta didik

dan lingkungan sekolah. Fasilitas yang digunakan peserta didik cukup memadai dalam pelaksanaan P5 cukup memadai. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Siti Aminah, S. Pd. Guru Pendidikan Pancasila kelas XI (W.GPP)).

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan koordinator P5 kelas XI dan Kepala Sekolah dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang pada hari Selasa dan Rabu tanggal 2 dan 3 Juli serta tanggal 23 Juli 2024 sesuai dengan indikator sebagai berikut.

Pembuatan perencanaan dilakukan oleh koordinator P5 kelas XI, yaitu saya, Ibu Keisi, pak Andang kemudian koordinator berdiskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah untuk penyusunan perencanaan. Guru mapel dan wali kelas terlibat dalam proses pelaksanaan P5. Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan P5 yaitu kebutuhan peserta didik dan tahapan perencanaan yaitu pertama koordinator membuat rancangan, menentukan siapa saja yang terlibat dalam proyek, penentuan tema dan waktu pelaksanaan dan kemudian melakukan diskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah tentang tema proyek, kedua membuat *Rundown* acara kegiatan, ketiga pelaksanaan proyek. Tujuan pemilihan tema ini agar peserta didik memahami tentang demokrasi baik di lingkungan sekolah maupun negara. Tema suara demokrasi dilaksanakan selama 2 minggu ditanggal 19-29 September 2023. Pemilihan tema juga menyesuaikan dengan lingkungan dan kreativitasan peserta didik. Fasilitas yang digunakan peserta didik sudah memadai. Melalui surat dari kepala sekolah kami mendapatkan KPU Kab. Semarang ketika pelaksanaan proyek ini (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., koordinator P5 kelas XI(W.GKP)).

Sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Tema yang diambil untuk kelas XI pada semester ini yaitu suara demokrasi dan keberjaan. Tujuan pemilihan tema untuk memberikan pemahaman tentang berdemokrasi. Perencanaan tema ini dibuat oleh koordinator P5 kelas XI dan didiskusikan dengan Waka Kurikulum dan saya sebagai kepala sekolah, guru mapel dan wali kelas terlibat didalam proses pelaksanaan P5. Dilaksanakan selama 2 minggu dibulan September 2023 yaitu tanggal 19-29. Saat tema ini kami mendapatkan KPU Kab Semarang untuk memberikan materi tentang pemilu, demokrasi. Fasilitas yang digunakan peserta didik sudah dapat dikatakan memadai walaupun ada beberapa keterbatasan sarana dan prasarana karena pendanaan yang terbatas. (Rabu, 3 Juli 2024. Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si. Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi(W.KS)).

Pembelajaran proyek dilaksanakan selama 2 minggu pada tanggal 19-29 September 2023. Sebelum melaksanakan proyek guru memberitahu tentang proyek yang akan dilaksanakan, tujuan, hal-hal yang akan

dilaksanakan. Sebagai peserta didik mempersiapkan kebutuhan tugas selama proyek, seperti kami mempersiapkan untuk menyusun partai. Fasilitas yang digunakan untuk proyek sudah memadai. (Selasa, 2 Juli 2024. Dian dan Maylanie peserta didik kelas XI ATN 1(W.PD1)).

Kegiatan proyek suara dilaksanakan selama 2 minggu. Guru memberikan arahan tentang tema yang akan dilakukan. kami mempersiapkan partai, media promosi partai. Fasilitas yang digunakan sudah baik dan memadai untuk kami dalam melaksanakan proyek (Rabu, 3 Juli 2024. Rauza peserta didik kelas XI APHP 2(W.PD2)).

Proyek dilakukan selama 2 minggu. Guru selalu memberitahu tentang tema sebelum pelaksanaan proyek dilakukan. Mempersiapkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Fasilitas dari sekolah sudah cukup memadai untuk kami. (Rabu, 3 Juli 2024. Bima peserta didik kelas XI ATN 3(W.PD3)).

Pernyataan Koordinator dan Kepala Sekolah tersebut dikuatkan dengan bukti dokumentasi modul P5 tema Suara Demokrasi pada lampiran 12 halaman 108.

2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5

Guru Pendidikan Pancasila dalam perannya di proses pelaksanaan pembelajaran P5 beliau menjelaskan sebagai berikut.

Proses pelaksanaan tema suara demokrasi yaitu pertama sebelum pelaksanaan tema dilakukan guru yang mendapatkan jadwal untuk memberikan pendampingan ketika proyek mendapatkan arahan dari koordinator tentang tema dan pelaksanaannya serta tugas yang akan dilakukan oleh guru, kedua peserta didik dikumpulkan di aula untuk diberikan arahan mengenai tema suara demokrasi pada tanggal 19 September 2023, tanggal 20-22 September 2023 peserta didik diarahkan untuk membuat partai pada masing-masing kelas dan mengusung perwakilan untuk dijadikan calon kandidat, kelas yang tidak memiliki wakil untuk dicalonkan dapat bergabung dengan partai di kelas lain, selanjutnya peserta didik/partai membuat promosi pencalonan dan berkampanye untuk mendapatkan suara, setelah itu pada tanggal 25 diadakan debat kandidat di Gedung Serba Guna (GSG), peserta didik juga mendapatkan materi tentang demokrasi, pemilu, cara mencoblos oleh KPU Kab. Semarang dan terakhir yaitu pencoblosan/pemilihan ketua OSIS yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru SMK selanjutnya perhitungan suara pada tanggal 25-29 September 2023 dan dimenangkan oleh partai CEO dengan ketua OSIS terpilih yaitu Denesia peserta didik kelas XI ATN 1. Namun karena pada pelaksanaan tema ini bertepatan dengan jadwal magang ada 2-3 kelas yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini sehingga

koordinator dan beberapa guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan peserta didik diajak ke KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kab. Semarang disana mereka mendapat materi dari KPU tentang demokrasi, pemilu, cara mencoblos.

Peran guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran P5 melakukan pengawasan, bimbingan dan dorongan. Pertama peran guru dalam pengawasan yaitu Guru Pendidikan Pancasila dan guru lain yang bertugas memperhatikan bagaimana keaktifan peserta didik dalam melaksanakan P5, memberikan pengawasan melalui absensi peserta didik pada pagi, siang dan ketika pulang, mengawasi sampai mana kemajuan tugas yang telah diberikan. Kedua peran guru sebagai pembimbing, sebagai pembimbing mengarahkan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya tema ini untuk masa depan peserta didik, sebagai pembimbing memberikan pendampingan serta berkomunikasi dengan peserta didik apakah mereka mengalami kesulitan, sampai sejauh mana tugas yang telah dilaksanakan, apakah materi yang diberikan mudah untuk mereka pahami membantu dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Ketiga peran guru dalam mendorong peserta didik dengan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya hak suara untuk menentukan masa depan dalam memilih pemimpin yang dan pemahaman tentang pemilihan/pencoblosan untuk bekal di masa depan. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Siti Aminah, S. Pd. Guru Pendidikan Pancasila kelas XI(W.GPP)).

Pernyataan Guru Pendidikan Pancasila tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan koordinator P5 kelas XI, Kepala Sekolah dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang pada hari Selasa dan Rabu tanggal 2 dan 3 Juli 2024 serta tanggal 23 Juli 2024 sesuai dengan indikator sebagai berikut.

Proses pelaksanaan P5 dalam tema Suara Demokrasi yaitu, pertama pada tanggal 19 September 2023 peserta didik dikumpulkan untuk mendapatkan arahan tentang tema suara demokrasi oleh guru dan koordinator P5, selanjutnya tanggal 20-22 September 2023 peserta didik diarahkan untuk membuat partai pada masing-masing kelas dan mengirimkan perwakilan calon kandidat dengan syarat calon peserta didik kelas XI, bagi kelas yang tidak memiliki perwakilan calon diperolehkan untuk bergabung dengan partai lain/kelas lain, setelah itu partai-partai tersebut membuat slogan, visi misi dan nama partai serta berkampanye untuk memperoleh suara, ada 5 partai yaitu partai milik kelas XI DKV2 yang bernama partai Mas Gendon, partai PSI (Partai Sutil Independen) kelas APHP 1, partai Abipraya Sedesa milik XI DKV1, partai Padi Jaya kelas XI ATN 5, dan partai ECO kelas XI ATN 1. Selanjutnya tanggal 25-29 September 2023 debat kandidat dan pemilihan/pencoblosan, peserta

didik yang tidak mengikuti proyek di sekolah karena magang koordinator dan guru yang bertugas mengajak peserta didik ke kantor KPU Kab. Semarang untuk diberikan materi oleh KPU mengenai demokrasi, pemilu, dan cara mencoblos selanjutnya peserta didik praktik untuk mencoblos. Peserta didik juga diberikan tugas untuk membuat ringkasan tentang materi yang telah diberikan oleh KPU dan dikumpulkan di koordinator P5. Hal-hal yang diperhatikan selama proyek yaitu bagaimana peserta didik memahami tema ini dan karakter peserta didik. Proyek P5 dalam dua tema ini juga melibatkan pihak ketiga yaitu KPU. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Keisi, S. Pd., Koordinator P5 kelas XI).

Hal-hal yang diperhatikan dalam tema ini tentunya mengharapkan peserta didik memahami proyek yang telah dilakukan dan peserta didik memiliki perubahan karakter yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Guru memberikan pengawasan, bimbingan dan pendampingan kepada peserta didik ketika proses proyek dilakukan, mengarahkan peserta didik ketika mengalami kesulitan ketika proyek. Ketika proyek dilakukan sekolah melibatkan pihak ketiga untuk menunjang kelancaran proyek. (Rabu, 3 Juli 2024. Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si., kepala sekolah SMK Negeri Moenadi(W.KS)).

Sekolah melaksanakan pembelajaran P5, yang kami pahami tentang tema suara demokrasi yaitu tentang berdemokrasi dengan melakukan pemilihan umum dan untuk tema kebhinekaan kami mengetahui tentang bagaimana dunia kerja. Proses pelaksanaannya pertama kami dikumpulkan untuk diberikan arahan, selanjutnya perkelas membuat partai dan membentuk anggota dan mengirimkan perwakilan calon, setelah itu berkampanye untuk memperoleh suara, kemudian diadakan debat kandidat dan pemberian materi oleh KPU berkaitan tentang pemilu dan terakhir melakukan pemilihan umum. Ketika proses pelaksanaan P5 Guru Pendidikan Pancasila dan guru-guru yang lain memberikan pengawasan kepada kami dengan melakukan absensi, pengawasannya dengan memantau sampai sejauh mana tugas yang telah kami lakukan, guru juga melakukan bimbingan dan dorongan, memberikan bimbingan dengan membantu kami apabila kami mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas selama proyek dan guru selalu memberikan dorongan dengan memberikan motivasi kepada kami selama proyek. (Selasa, 23 Juli 2024. Syaira dan Adzara peserta didik kelas XI DKV 1(W.PD4)).

Pernyataan koordinator P5, Kepala Sekolah dan peserta didik tersebut sesuai dengan dokumentasi kegiatan tema suara demokrasi seperti pada lampiran 9 halaman 103.

3) Evaluasi P5

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Evaluasi P5 beliau menjelaskan sebagai berikut

Hal yang diperhatikan dalam evaluasi tema suara demokrasi yaitu apakah tema yang diambil sudah berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan, apakah peserta didik kesulitan atau tidak dalam pelaksanaan tema. Tahapan evaluasi P5 yaitu peserta didik mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) diawal pertemuan, untuk mengetahui perkembangan peserta didik, guru yang bertugas ketika proses pelaksanaan menilai keaktifan peserta didik, dan nilai diserahkan kepada koordinator P5 kelas XI. Penilaian akhir proyek yaitu raport P5. Peserta didik memaparkan hasil proyek sesuai dengan tugas disetiap tema, pada tema suara demokrasi peserta didik yang di KPU memaparkan tugas dengan membuat resuman materi dan yang berada di sekolah mengisi LKPD dan mengikuti pemilu diakhir proyek. Penilaian P5 pada setiap proyek koordinator P5 menyesuaikan dengan yang ada di dalam modul P5. Kegiatan gelar karya dilakukan di akhir setiap tema di tema suara demokrasi gelar karyanya yaitu pemilihan/pencoblosan. Apabila ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata maka peserta didik tersebut akan mengikuti kegiatan yang dilakukan di kantor KPU bersama peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan PILKAOS (pemilihan Ketua OSIS) karena magang (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Siti Aminah, S. Pd. Guru Pendidikan Pancasila kelas XI(W.GPP)).

Pernyataan Guru Pendidikan Pancasila tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan koordinator P5 kelas XI dan Kepala Sekolah dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang pada hari Selasa, Rabu dan Selasa, 2, 3 dan 23 Juli 2024 sesuai dengan indikator sebagai berikut.

Hal-hal yang diperhatikan ketika evaluasi yaitu ketercapaian pelaksanaan tema-tema sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang diharapkan, keaktifan dan keterampilan peserta didik ketika pelaksanaan proyek, kesesuaian tema dengan pembelajaran. Tahapan evaluasi tema suara demokrasi yaitu LKPD (Lembar Penilaian Peserta Didik) yang telah di isi oleh peserta didik diserahkan ke koordinator P5 oleh guru yang bertugas ketika proses pelaksanaan proyek, selanjutnya peserta didik juga mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan ketika proyek dilaksanakan, koordinator mencatat kekurangan-kekurangan selama proyek untuk selanjutnya melakukan refleksi, peserta didik juga melakukan penilaian tema sejawat, penilaian tentang keaktifan teman sekelompok. Terdapat 4

kategori penilaian projek yaitu 1) mulai berkembang dilihat dari peserta didik yang mulai mengembangkan kemampuannya namun belum ajek dalam menerapkannya, 2) kategori sedang berkembang peserta didik mulai mengembangkan kemampuannya, 3) kategori berkembang sesuai harapan peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada ditahap yang diinginkan, 4) kategori sangat berkembang peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui dari harapan. Bentuk penilaian akhir pada P5 yaitu raport P5. Peserta didik memaparkan hasil projek yaitu dengan pengumpulan tugas, ketika tema suara demokrasi peserta didik melakukan pemilihan umum membuat laporan tentang tugas ketika dipartai dan membuat resuman bagi peserta didik yang berada di KPU. Indikator penilaian setiap tema disesuaikan dengan indikator penilaian yang ada di modul P5. Gelar karya dilakukan diakhir pertemuan setiap tema pada suara demokrasi gelar karya dilakukan ketika pemilihan suara. Jika terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka akan ada pengulangan yaitu dengan mengikuti kegiatan di Kantor KPU Kab. Semarang untuk mendapat perbaikan nilai (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., Koordinator P5 kelas XI(W.GKP)).

Pemaparan hasil akhir pada projek ditema suara demokrasi yaitu membuat laporan dan melakukan pemilihan umum. Ketika projek kami melakukan penilaian terhadap teman sekelompok kami mengenai keaktifan mereka ketika pelaksanaan projek. (Selasa, 23 Juli 2024. Naumi Floreta peserta didik kelas XI APHP 2(W.PD5).

Pernyataan koordinator P5, Kepala Sekolah dan peserta didik tersebut sesuai dengan dokumentasi penilaian P5 dan raport P5 seperti pada lampiran 13-14 halaman 110-111.

b. Tema Kebekerjaan

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI dalam tema Suara Demokrasi yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan P5

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam perencanaan P5 beliau menjelaskan sebagai berikut.

Penyusunan perencanaan P5 dilakukan oleh koordinator P5 kelas XI, P5 di kelas XI ada 2 tema yaitu suara demokrasi dan keekerjaan dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 18-28 Maret 2024. Tujuan

pemilihan tema kebhkerjaan karena untuk menyiapkan dan memberi pemahaman kepada peserta didik tentang dunia kerja. Hal-hal yang diperhatikan tentunya memperhatikan kebutuhan peserta didik dan untuk tahapan perencanaan pada masing-masing tema koordinator P5 yang dapat menjelaskan lebih lanjut dikarenakan yang menyusun perencanaan yaitu koordinator P5. Membuat perencanaan P5 tentu menyesuaikan kreativitas peserta didik dan lingkungan sekolah. Fasilitas yang digunakan peserta didik cukup memadai dalam pelaksanaan P5 cukup memadai. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Siti Aminah, S. Pd. Guru Pendidikan Pancasila kelas XI (W.GPP)).

Pernyataan Guru Pendidikan Pancasila tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan koordinator P5 kelas XI dan Kepala Sekolah dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang pada hari Selasa dan Rabu tanggal 2 dan 3 serta tanggal 23 Juli 2024 sesuai dengan indikator sebagai berikut.

Pembuatan perencanaan dilakukan oleh koordinator P5 kelas XI, yaitu saya, Ibu Keisi, pak Andang kemudian koordinator berdiskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah untuk penyusunan perencanaan. Guru mapel dan wali kelas terlibat dalam proses pelaksanaan P5. Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan P5 yaitu kebutuhan peserta didik dan tahapan perencanaan yaitu pertama koordinator membuat rancangan, menentukan siapa saja yang terlibat dalam proyek, penentuan tema dan waktu pelaksanaan dan kemudian melakukan diskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah tentang tema proyek, kedua membuat *Rundown* acara kegiatan, ketiga pelaksanaan proyek. Tujuan pemilihan tema kebhkerjaan dipilih untuk mempersiapkan peserta didik untuk magang dan terjun ke dunia kerja. Tema ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 18-28 Maret 2024. Pemilihan tema juga menyesuaikan dengan lingkungan dan kreativitas peserta didik. Fasilitas yang digunakan peserta didik sudah sudah memadai. Ketika pelaksanaan tema ini kami melalui kepala sekolah mendatangkan HRD dari PT Rentokil dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi untuk memberikan materi tentang dunia kerja, cara *interview* dan pembuatan CV (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., koordinator P5 kelas XI (W.GKP)).

Sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Tema yang diambil untuk kelas XI pada semester ini yaitu suara demokrasi dan kebhkerjaan. Tujuan pemilihan tema ini untuk kebhkerjaan dipilih untuk menyiapkan peserta didik untuk magang dan terjun ke dunia kerja mengenalkan peserta didik tentang bagaimana *interview* kerja, pembuatan CV. Perencanaan tema ini dibuat oleh koordinator P5 kelas XI dan didiskusikan dengan Waka Kurikulum dan saya sebagai kepala sekolah,

guru mapel dan wali kelas terlibat didalam proses pelaksanaan P5. Dilaksanakan selama 2 minggu. Fasilitas yang digunakan peserta didik sudah dapat dikatakan memadai walaupun ada beberapa keterbatasan sarana dan prasarana karena pendanaan yang terbatas. Kami mendatangkan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi dan perwakilan PT untuk mengisi materi di tema ini. (Rabu, 3 Juli 2024. Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si. Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi(W.KS)).

Pembelajaran proyek dilaksanakan selama 2 minggu. Sebelum melaksanakan proyek guru memberitahu tentang proyek yang akan dilaksanakan, tujuan, hal-hal yang akan dilaksanakan. Kami mempersiapkan pembuatan tugas video. Fasilitas yang digunakan untuk proyek sudah memadai. (Selasa, 23 Juli 2024. Syahira dan Adzara peserta didik kelas XI DKV 1(W.PD4)).

Kegiatan proyek kebekerjaan dilaksanakan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 18-28 Maret 2024. Guru memberikan arahan tentang tema yang akan dilakukan. Hal-hal yang kami persiapkan untuk tema kebekerjaan yaitu mempersiapkan tugas video yang dilakukan berkelompok dengan masing-masing perannya. Fasilitas yang digunakan sudah baik dan memadai untuk kami dalam melaksanakan proyek (Rabu, 3 Juli 2024. Rauza peserta didik kelas XI APHP 2(W.PD2)).

Penyataan koordinator dan Kepala Sekolah dikuatkan dengan bukti dokumentasi modul P5 tema kebekerjaan pada lampiran 11 halaman 107.

2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan P5 yaitu beliau menjelaskan sebagai berikut.

Tema Kebekerjaan proses pelaksanaannya yaitu pertama sebelum pelaksanaan tema dilakukan guru yang mendapatkan jadwal untuk memberikan pendampingan ketika proyek mendapatkan arahan dari koordinator tentang tema dan pelaksanaannya serta tugas yang akan dilakukan oleh guru, kedua peserta didik dikumpulkan di aula pada tanggal 18 Maret 2024, kemudian tanggal 20-27 Maret 2024 peserta didik diberikan pemahaman tentang tema kebekerjaan dan diberikan materi oleh seorang alumni SMK Negeri H Moenadi yang sukses dalam bidangnya juga dari perwakilan PT (Perseroan Terbatas) Rentokil yang sudah bekerjasama dengan sekolah, selanjutnya peserta didik melakukan interaksi tanya jawab selama seminar dan kemudian peserta didik dikelompokkan untuk membuat tugas berupa video *interview* kerja. Selanjutnya hal-hal yang diperhatikan tentunya bagaimana peserta didik mampu untuk memahami materi yang telah diberikan dan kemudian dapat menjadi manfaat untuk peserta didik di masa depan. Didalam pelaksanaan

P5 pada tema ini juga melibatkan pihak ke tiga yaitu HRD (Human Resource Development) atau perwakilan dari PT (Perseroan Terbatas) Rentokil yang bekerjasama dengan sekolah serta seorang alumni SMK Negeri H Moenadi yang sukses dalam bidangnya/usahanya.

Peran guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran P5 melakukan pengawasan, bimbingan dan dorongan. Pertama peran guru dalam pengawasan yaitu Guru Pendidikan Pancasila dan guru lain yang bertugas memperhatikan bagaimana keaktifan peserta didik dalam melaksanakan P5 (keaktifan didalam kelompok), memberikan pengawasan melalui absensi pada pagi, siang dan ketika akan pulang, mengawasi sampai mana kemajuan tugas yang telah diberikan. Kedua peran guru sebagai pembimbing, sebagai pembimbing mengarahkan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya tema ini untuk masa depan peserta didik, sebagai pembimbing memberikan pendampingan serta berkomunikasi dengan peserta didik apakah mereka mengalami kesulitan, sampai sejauh mana tugas yang telah dilaksanakan, apakah materi yang diberikan mudah untuk mereka pahami membantu dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Ketiga peran guru dalam mendorong peserta didik dengan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang bagaimana materi tersebut penting sebagai bekal ketika lulus sekolah sehingga paham bagaimana cara membuat CV (Curriculum Vitae) yang baik, bagaimana etika Ketika *interview* dan lain sebagainya. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Siti Aminah, S. Pd. Guru Pendidikan Pancasila kelas XI(W.GPP)).

Proses pelaksanaan proyek tema kebermanakmiah yaitu pertama pada tanggal 18 Maret 2024 peserta didik dikumpulkan untuk diberikan arahan mengenai tema ini, selanjutnya tanggal 20-27 Maret 2024 sekolah menghadirkan narasumber dari luar yaitu HRD (Human Resource Development) PT (Perseroan Terbatas) Rentokil yang bekerjasama dengan sekolah dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi untuk memberikan materi kepada peserta didik tentang dunia kerja, pembuatan CV (Curriculum Vitae), dan cara *interview* yang baik, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, ketiga peserta didik menyaksikan film motivasi yang diputar yang berbeda-beda, keempat peserta didik yang sudah memiliki usaha mempresentasikan/menceritakan usahanya, selanjutnya yaitu peserta didik membuat tugas berupa video ketika *interview* dengan berbagai peran peserta didik, ada yang sebagai pencari kerja, pihak yang meng*interview* dan sebagai cameramen, tugas dikumpulkan. Hal-hal yang diperhatikan dalam proses pelaksanaan P5 yaitu bagaimana peserta didik memahami proyek tersebut, kehadiran peserta didik selama proyek. Selama proses pelaksanaan P5 peserta didik melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yaitu membuat tugas video *interview* dan membuat CV (Curriculum Vitae). Dalam pelaksanaan ini melibatkan HRD (Human Resource Development) perwakilan dari PT (Perseroan Terbatas) Rentokil dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi. Tanggal 28 Maret 2024 peserta didik yang sudah memiliki usaha mempresentasikan usahanya.

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan P5 peran guru sebagai pengawas, pembimbing dan pendorong. Betul bahwa Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel serta wali kelas bergantian untuk memberikan pengawasan bimbingan serta dorongan kepada peserta didik, guru melakukan pengawasan dengan memperhatikan kehadiran peserta didik melalui absensi di pagi, siang dan menjelang pulang, bagaimana peserta didik mengikuti proyek tersebut dan memberikan pengawasan terhadap tugas yang telah diberikan. Guru sebagai pembimbing tentunya guru membimbing peserta didik, memberikan bimbingan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam proyek, mengarahkan peserta didik selama proyek. Guru-guru yang bertugas juga memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya tema ini untuk peserta didik. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., Koordinator P5 kelas XI(W.GKP)).

Hal-hal yang diperhatikan dalam tema ini tentunya mengharapkan peserta didik memahami proyek yang telah dilakukan dan peserta didik memiliki perubahan karakter yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Guru memberikan pengawasan, bimbingan dan pendampingan kepada peserta didik ketika proses proyek dilakukan, mengarahkan peserta didik ketika mengalami kesulitan ketika proyek. Ketika proyek dilakukan sekolahan melibatkan pihak ketiga untuk menunjang kelancaran proyek. (Rabu, 3 Juli 2024. Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si., kepala sekolah SMK Negeri Moenadi(W.KS)).

Proses pelaksanaan tema kebermanakmukaaan pertama berkumpul untuk mendapatkan arahan di tanggal 18 Maret 2024, selanjutnya tanggal 20-27 Maret 2024 kami mengikuti seminar dan mendapatkan materi dari HRD dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi tentang kebermanakmukaaan, tata tertib kerja, cara membuat CV, setelah itu menonton film motivasi, mengerjakan LKPD dan membuat tugas video tentang *interview* kerja yang dilakukan berkelompok dan dikumpulkan. Tanggal 28 teman kami yang memiliki usaha mempresentasikan usahanya agar menjadi motivasi yang lain. Proyek yang dilakukan dalam tema-tema ini menurut kami tidak sulit untuk dilakukan. Ketika pelaksanaan proyek menurut kami seru karena kami mengerjakan bersama-sama dengan teman-teman, ketika pelaksanaan proyek juga di selingi oleh penampilan peserta didik sehingga tidak terlalu membosankan. Setelah melaksanakan proyek yang kami rasakan kami merasa senang karena kami dapat mengetahui tentang bagaimana cara berdemokrasi dan bagaimana dunia kerja dan tata tertib ketika bekerja dan cara *interview* dan membuat CV yang baik. Ketika proses pelaksanaan P5 Guru Pendidikan Pancasila dan guru-guru yang lain memberikan pengawasan kepada kami, pengawasannya dengan memantau sampai sejauh mana tugas yang telah kami lakukan, guru juga melakukan bimbingan dan dorongan, memberikan bimbingan dengan membantu kami apabila kami mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas selama proyek dan guru selalu memberikan dorongan dengan memberikan motivasi

kepada kami selama projek. (Selasa, 23 Juli 2024. Syaira dan Adzara peserta didik kelas XI DKV 1(W.PD4)).

Pernyataan peserta didik tersebut dibenarkan oleh peserta didik lainnya namun peserta didik lainnya juga menambahkan bahwa beberapa dari mereka kesulitan dalam tema kebecerjaan karena masih kurangnya pemahaman mereka tentang cara *interview* yang baik dan benar dan kurangnya pemahaman mengenai dunia kerja.

Pernyataan koordinator P5, Kepala Sekolah dan peserta didik tersebut sesuai dengan dokumentasi kegiatan tema kebecerjaan seperti pada lampiran 10 halaman 105.

3) Evaluasi P5

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam evaluasi P5 yaitu beliau menjelaskan sebagai berikut.

Hal yang diperhatikan dalam evaluasi tema kebecerjaan yaitu apakah tema yang diambil sudah berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan, apakah peserta didik kesulitan atau tidak dalam pelaksanaan tema. Tahapan evaluasi P5 yaitu peserta didik mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui perkembangan peserta didik, guru yang bertugas ketika proses pelaksanaan menilai keaktifan peserta didik, dan nilai diserahkan kepada koordinator P5 kelas XI. Penilaian akhir projek yaitu raport P5. Peserta didik memaparkan hasil projek pada tema bekerjaan peserta didik membuat video tentang *interview* kerja yang dilakukan berkelompok. Penilaian P5 pada setiap projek koordinator P5 menyesuaikannya dengan yang ada di dalam modul P5. Kegiatan gelar karya dilakukan di akhir setiap tema, gelar karya tema kebecerjaan yaitu presentasi tugas video. (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Siti Aminah, S. Pd. Guru Pendidikan Pancasila kelas XI(W.GPP)).

Hal-hal yang diperhatikan ketika evaluasi yaitu ketercapaian pelaksanaan tema-tema sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang diharapkan, keaktifan dan keterampilan peserta didik ketika pelaksanaan projek, kesesuaian tema dengan pembelajaran. Tahapan evaluasi kebecerjaa yaitu LKPD (Lembar Penilaian Peserta Didik) yang telah di isi oleh peserta didik diserahkan ke koordinator P5 oleh guru yang bertugas ketika proses pelaksanaan projek, selanjutnya peserta didik juga mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan ketika projek dilaksanakan, koordinator mencatat

kekurangan-kekurangan selama proyek untuk selanjutnya melakukan refleksi, peserta didik juga melakukan penilaian tema sejawat, penilaian tentang keaktifan teman sekelompok. Terdapat 4 kategori penilaian proyek yaitu 1) mulai berkembang dilihat dari peserta didik yang mulai mengembangkan kemampuannya namun belum ajek dalam menerapkannya, 2) kategori sedang berkembang peserta didik mulai mengembangkan kemampuannya, 3) kategori berkembang sesuai harapan peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada ditahap yang diinginkan, 4) kategori sangat berkembang peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui dari harapan. Bentuk penilaian akhir pada P5 yaitu raport P5. Peserta didik memaparkan hasil proyek yaitu dengan pengumpulan tugas, ketika tema kebermanakmukuan peserta didik mempresentasikan tugas hasil video yang telah dibuat. Indikator penilaian setiap tema disesuaikan dengan indikator penilaian yang ada di modul P5. Gelar karya dilakukan diakhir pertemuan setiap tema pada tema kebermanakmukuan ketika seminar dan presentasi tugas. Apabila ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka peserta didik tersebut melakukan perbaikan dengan membuat video *interview* Kembali dan kami sebagai koordinator juga melakukan evaluasi dengan mencatat kekurangan selama tema dan melakukan refleksi kedepannya agar lebih mematangkan perencanaan proyek (Selasa, 2 Juli 2024. Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., Koordinator P5 kelas XI(W.GKP)).

Pemaparan hasil akhir pada proyek ditema kebermanakmukuan yaitu membuat video *interview*, mengisi LKPD, membuat resuman dari film motivasi. Ketika proyek kami melakukan juga melakukan penilaian terhadap teman sekelompok (Rabu, 3 Juli 2024. Bima peserta didik kelas XI ATN3 (W.PD3)).

Pernyataan koordinator P5, Kepala Sekolah dan peserta didik tersebut sesuai dengan dokumentasi penilaian P5 dan raport P5 seperti pada lampiran 13-14 halaman 110-111.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan dari guru yaitu Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran, Ibu Siti Aminah, S. Pd selaku Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., dan Ibu Kaesi, S.Pd. Selaku Koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikelas XI dan peserta didik kelas XI yang berjumlah 7 orang yang bernama Dian dan Maylanie kelas XI ATN 1, Rauza

kelas XI APHP 2, Bima kelas XI ATN 3, Naumi Floreta XI APHP 2, Syaira dan Adzra DKV 1 di SMK Negeri H Moenadi Ungaran pada hari Selasa, Rabu, dan Selasa tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 dan bukti dokumentasi Kegiatan P5 dan Modul P5.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri H Moenadi Ungaran mengenai Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran memperoleh hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

a. Tema Suara Demokrasi

1) Perencanaan P5

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 kepada Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, koordinator P5, kepala sekolah, dan peserta didik tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam perencanaan P5 tema suara demokrasi, maka hasil penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Pancasila tidak terlibat dalam penyusunan perencanaan proyek, karena penyusunan perencanaan proyek dilakukan oleh koordinator P5, adapun guru mapel dan wali kelas terlibat di dalam proses pelaksanaan proyek untuk memberikan bimbingan pengawasan kepada peserta didik selama melaksanakan proyek. Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan proyek ini yaitu kebutuhan peserta didik. Tahapan dalam perencanaan yaitu pertama koordinator membuat rancangan mengenai konsep proyek dan kemudian melakukan diskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah tentang tema proyek, kedua membuat Rundown acara kegiatan dan waktu pelaksanaan, ketiga pelaksanaan P5 sekolah melalui

surat dari kepala sekolah menghadirkan pihak ketiga yaitu KPU Kab. Semarang untuk memberikan materi mengenai demokrasi dan pemilu.

Tujuan tema ini yaitu agar peserta didik memahami tentang demokrasi baik dilingkungan sekolah maupun negara, tema ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 19-29 September 2024. Fasilitas yang digunakan peserta didik dalam pelaksanaan proyek sudah cukup memadai untuk melaksanakan proyek. Hasil penelitian tersebut dikuatkan dengan bukti dokumentasi modul P5 Tema Suara Demokrasi pada lampiran 12 halaman 109.

2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 kepada Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, koordinator P5, kepala sekolah, dan peserta didik tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan P5 tema suara demokrasi Guru Pendidikan Pancasila berperan sebagai pengawas, pembimbing dan pendorong. Sebagai pengawas Guru Pendidikan Pancasila berperan memberikan pengawasan kepada peserta didik melalui absensi selama proyek, memperhatikan keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan mengawasi sejauh mana tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik, sebagai pembimbing Guru Pendidikan Pancasila berperan guru membimbing peserta didik selama pelaksanaan proyek, guru memberikan arahan dan membantu peserta didik apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam proyek, dan sebagai pendorong Guru Pendidikan Pancasila berperan

memberikan dorongan berupa semangat dan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya tema ini.

Proses pelaksanaan pada tema suara demokrasi yaitu pertama guru mendapatkan arahan mengenai tema dan pelaksanaannya oleh koordinator P5 kemudian ketika pelaksanaan P5 peserta didik dikumpulkan di aula untuk diberikan arahan mengenai tema suara demokrasi oleh guru dan koordinator pada tanggal 19 September 2023, kemudian tanggal 20-22 September 2023 peserta didik diarahkan untuk membuat partai pada masing-masing kelas dan mengusung perwakilan untuk dijadikan calon kandidat, kelas yang tidak memiliki wakil untuk dicalonkan dapat bergabung dengan partai di kelas lain, ada 5 partai yaitu partai milik kelas XI DKV2 yang bernama partai Mas Gendon, partai PSI (Partai Sutil Independen) kelas APHP 1, partai Abipraya Sedesa milik XI DKV1, partai padi jaya milik kelas XI ATN 5 dan partai CEO milik XI ATN 1. Selanjutnya peserta didik/partai tersebut diarahkan untuk membuat promosi pencalonan dan berkampanye untuk mendapatkan suara, setelah itu diadakan debat kandidat pada tanggal 25 September 2023 di Gedung Serba Guna (GSG) dengan aturan debat yaitu tidak boleh anarkis, saling memberikan pertanyaan antar paslon dan menyanggah antar paslon dengan bimbingan dari moderator dan pemberian materi dari KPU Kab. Semarang tentang demokrasi dan pemilu. Tanggal 25-29 September 2023 pencoblosan/pemilihan ketua OSIS yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru SMK Negeri H Moenadi dan perhitungan suara serta pengumuman dan penetapan hasil suara yang dimenangkan oleh partai

CEO dengan ketua terpilih Denesia peserta didik kelas XI ATN 1. Pelaksanaan tema ini bertepatan dengan jadwal magang karena itu ada 2-3 kelas yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini sehingga koordinator dan beberapa guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan peserta didik diajak ke KPU Kab. Semarang disana mereka mendapat materi tentang demokrasi, pemilu dan cara mencoblos dari KPU.

Hal-hal yang diperhatikan ketika pelaksanaan proyek yaitu pemahaman peserta didik tentang proyek yang telah dilaksanakan, kehadiran peserta didik ketika proyek dilakukan dan proyek tersebut dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Pelaksanaan proyek ini melibatkan pihak ketiga yaitu KPU Kab. Semarang. Hasil penelitian tersebut dikuatkan dengan bukti dokumentasi kegiatan P5 tema suara demokrasi pada lampiran 9 halaman 103.

3) Evaluasi P5

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 kepada Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, koordinator P5, kepala sekolah, dan peserta didik tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam evaluasi P5 tema suara demokrasi, guru berperan sebagai evaluator dalam evaluasi proyek, guru Pendidikan Pancasila berperan untuk melakukan penilaian ketika menjadi pengawas dan pembimbing selama proyek dilaksanakan. Penilaian dilihat dari keaktifan peserta didik selama pelaksanaan proyek, kreativitas peserta didik dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik sebagaimana yang terlampir di lampiran dokumentasi penilaian P5 dan raport P5 seperti pada lampiran 13-14

halaman 110-111, selanjutnya nilai tersebut diserahkan ke koordinator. Penilaian akhir proyek yaitu berbentuk raport P5 dimana di dalamnya memiliki 4 kategori penilaian yaitu 1) mulai berkembang dilihat dari peserta didik yang mulai mengembangkan kemampuannya namun belum ajek dalam menerapkannya, 2) kategori sedang berkembang peserta didik mulai memngembangkan kemampuannya, 3) kategori berkembang sesuai harapan peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada ditahap yang diinginkan, 4) kategori sangat berkembang peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui dari harapan.

Peserta didik memaparkan hasil akhir proyek yaitu dengan membuat laporan mengenai tugas yang mereka lakukan selama proyek. Indikator penilaian P5 pada tema suara demokrasi sesuai dengan modul P5. Gelar karya proyek dilaksanakan di hari terakhir pelaksanaan proyek, gelar karyanya yaitu pemilihan/pencoblosan debat kandidat dan peserta didik dimasing-masing kelompok menampilkan kreativitas mereka. Evaluasi proyek yang dilakukan oleh koordinator yaitu apakah dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan perencanaan dan tujuan atau tidak, apakah pelaksanaan proyek berjalan dengan lancar, efektivitas waktu pelaksanaan proyek, dan kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan proyek baik yang dialami oleh peserta didik maupun guru. Apabila terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM/rendah maka peserta didik melakukan perbaikan nilai dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan di kantor KPU Kab. Semarang bersama peserta didik yang tidak

mengikuti kegiatan P5 di sekolah karena magang dan membuat laporan ringkasan materi yang disampaikan oleh ketua KPU.

b. Tema Kebekerjaan

1) Perencanaan P5

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 kepada Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, koordinator P5, kepala sekolah, dan peserta didik tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam perencanaan P5 tema kebermanfaatan, maka hasil penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Pancasila tidak terlibat dalam penyusunan perencanaan proyek, karena penyusunan perencanaan proyek dilakukan oleh koordinator P5, adapun guru mapel dan wali kelas terlibat di dalam proses pelaksanaan proyek untuk memberikan bimbingan pengawasan kepada peserta didik selama melaksanakan proyek. Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan proyek ini yaitu kebutuhan peserta didik. Tahapan dalam perencanaan yaitu pertama koordinator membuat rancangan dan kemudian melakukan diskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah tentang tema proyek, kedua membuat Rundown acara kegiatan dan waktu pelaksanaan, ketiga pelaksanaan proyek dengan menghadirkan pihak ketiga yaitu HRD PT Rentokil dan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi untuk memberikan materi mengenai dunia kerja, cara *interview*, dan membuat CV. Tujuan tema ini yaitu untuk mempersiapkan peserta didik untuk magang dan terjun ke dunia kerja, tema ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 18-28 Maret 2024. Fasilitas yang

digunakan peserta didik dalam pelaksanaan projek sudah cukup memadai untuk melaksanakan projek.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perannya pada perencanaan Guru Pendidikan Pancasila tidak terlibat dalam menyusun perencanaan karena dalam penyusunan projek dilakukan oleh koordinator P5. Pelaksanaan tema kebermanfaatan selama 2 minggu. Hasil penelitian tersebut dikuatkan dengan bukti dokumentasi modul P5 tema kebermanfaatan pada lampiran 11 halaman 107.

2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 kepada Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, koordinator P5, kepala sekolah, dan peserta didik tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan P5 tema kebermanfaatan Guru Pendidikan Pancasila berperan sebagai pengawas, pembimbing dan pendorong. Sebagai pengawas Guru Pendidikan Pancasila berperan memberikan pengawasan kepada peserta didik melalui absensi selama projek, memperhatikan keaktifan peserta didik selama melaksanakan projek dan mengawasi sejauh mana tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik, sebagai pembimbing Guru Pendidikan Pancasila berperan guru membimbing peserta didik selama pelaksanaan projek, guru memberikan arahan dan membantu peserta didik apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam projek, dan sebagai pendorong Guru Pendidikan Pancasila berperan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya tema ini.

Proses pelaksanaan projek tema kebhberjaan yaitu pertama pada tanggal 18 Maret 2024 peserta didik dikumpulkan untuk diberikan arahan mengenai tema ini, selanjutnya tanggal 20-27 Maret 2024 sekolahan menghadirkan narasumber dari luar yaitu HRD PT Rentokil yang bekerjasama dengan sekolah dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi untuk memberikan materi tentang dunia kerja, cara melakukan *interview* dan cara membuat CV kepada peserta didik, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, ketiga peserta didik menyaksikan film motivasi yang diputar yang berbeda-beda, keempat pada tanggal 28 Maret 2024 peserta didik yang sudah memiliki usaha mempresentasikan/menceritakan usahanya, selanjutnya yaitu peserta didik membuat tugas berupa video ketika *interview* dengan berbagai peran peserta didik, ada yang sebagai pencari kerja, pihak yang meng*interview* dan sebagai kameramen, tugas dikumpulkan.

Hal-hal yang diperhatikan ketika pelaksanaan projek yaitu pemahaman peserta didik tentang projek yang telah dilaksanakan, kehadiran peserta didik ketika projek dilakukan dan projek tersebut dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Pelaksanaan projek tema kebhberjaan melibatkan pihak ketiga yaitu HRD dari PT Rentokil dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam Proses Pelaksanaan P5 Guru Pendidikan Pancasila tema suara demokrasi dan kebhberjaan Guru Pendidikan Pancasila berperan sebagai pengawas, pembimbing dan pendorong peserta didik dalam melaksanakan projek.

Guru sebagai pengawas berperan untuk memastikan peserta didik melaksanakan dan mengikuti proyek sesuai dengan tujuan dan perencanaan pembelajaran P5. Guru sebagai pembimbing memiliki peran melakukan bimbingan kepada peserta didik selama proyek dilakukan, membimbing peserta didik apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas selama proyek, dan memberikan arahan kepada peserta didik dengan jelas ketika pelaksanaan proyek. Guru sebagai pendorong memiliki peran untuk memberikan dorongan, dukungan kepada peserta didik agar memiliki semangat dalam melaksanakan proyek, dorongan tersebut dapat berupa motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya proyek ini untuk kehidupan peserta didik dimasa depan.

3) Evaluasi P5

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2, 3, dan 23 Juli 2024 kepada Guru Pendidikan Pancasila kelas XI, koordinator P5, kepala sekolah, dan peserta didik tentang peran Guru Pendidikan Pancasila dalam evaluasi P5 tema kebermanakmukuan, guru berperan sebagai evaluator dalam evaluasi proyek, guru Pendidikan Pancasila berperan untuk melakukan penilaian ketika menjadi pengawas dan pembimbing selama proyek. Penilaian dilihat dari keaktifan peserta didik selama pelaksanaan proyek, kreativitas peserta didik dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik sebagaimana yang terlampir di lampiran dokumentasi penilaian P5 dan raport P5 seperti pada lampiran 13-14 halaman 110-111, selanjutnya nilai tersebut diserahkan ke koordinator. Penilaian akhir proyek yaitu berbentuk raport P5 dimana di dalamnya memiliki 4 kategori

penilaian yaitu 1) mulai berkembang dilihat dari peserta didik yang mulai mengembangkan kemampuannya namun belum ajek dalam menerapkannya, 2) kategori sedang berkembang peserta didik mulai memngembangkan kemampuannya, 3) kategori berkembang sesuai harapan peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada ditahap yang diinginkan, 4) kategori sangat berkembang peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui dari harapan.

Peserta didik memaparkan hasil akhir projek yaitu membuat dan mempresentasikan video yang telah mereka buat. Indikator penilaian P5 pada tema kebermanusiaan sesuai dengan indikator penilaian yang ada dalam modul P5. Gelar karya projek dilaksanakan dihari terakhir pelaksanaan projek yaitu dengan mempresentasikan video yang telah dibuat oleh peserta didik. Evaluasi projek yang dilakukan oleh koordinator yaitu melihat pelaksanaan projek sesuai dengan perencanaan dan tujuan atau tidak, pelaksanaan projek berjalan dengan lancar, efektivitas waktu pelaksanaan projek, dan kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan projek baik yang dialami oleh peserta didik maupun guru, mencatat kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan tema, melakukan refleksi dengan kedepannya lebih mematangkan perencanaan P5. Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata melakukan perbaikan nilai dengan membuat video *interview* kembali.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Pancasila berperan sebagai evaluator dengan cara menilai peserta didik dalam proses pelaksanaan P5. Guru melihat

indikator penilaian yaitu keaktifan peserta didik selama pelaksanaan proyek, kreativitas peserta didik, dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik ketika guru melaksanakan pengawasan proyek. Selanjutnya penilaian proyek dilakukan oleh Guru Pendidikan Pancasila dan Guru mapel lainnya serta penilaian yang dilakukan oleh peserta didik (penilaian teman sejawat) tersebut diserahkan ke koordinator P5. Penilaian akhir P5 disajikan dalam bentuk Raport P5 yang berisi gabungan nilai dari penilaian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik kemudian diambil reratanya untuk menjadi nilai akhir peserta didik.

B. Pembahasan

1. Perencanaan P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa dalam perannya diperencanaan Guru Pendidikan Pancasila tidak terlibat dalam menyusun perencanaan proyek karena dalam penyusunan proyek dilakukan oleh koordinator P5. Penyusunan perencanaan proyek dilakukan oleh koordinator bertujuan agar dalam pelaksanaan P5 sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dan memiliki acuan dalam pelaksanaan pembelajaran P5. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Bararah, Isnawardatul (2017:142) Perencanaan pembelajaran yaitu proses sistematis untuk merencanakan atau menyusun kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tahapan perencanaan yang dilakukan oleh koordinator P5 yaitu pertama koordinator membuat rancangan, menentukan siapa saja yang terlibat dalam proyek, penentuan tema dan waktu pelaksanaan, kedua membuat *rundown* acara kegiatan, ketiga pelaksanaan proyek. Hal tersebut

sesuai dengan pendapat Menurut Ningsih (2023:60) hal-hal yang diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran P5 yaitu: Membentuk tim perancangan P5, menyusun pedoman perencanaan P5, merancang kegiatan/tema, menentukan rancangan waktu pelaksanaan.

Perencanaan yang dilakukan tersebut termasuk dalam model perencanaan *Top Down*, perencanaan tersebut berasal dari atas menuju kebawah. Perencanaan P5 disusun oleh koordinator P5 dan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik, sehingga di dalam proses penyusunan perencanaan guru tidak dilibatkan didalamnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Surari dalam Safitri (2021:15) perencanaan *top down* merupakan perencanaan dimana penguasaan tertinggi berada di pemerintah sebagai pemberi arahan, tanpa harus mendengarkan aspirasi dari masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pendekatan *top down* relatif minim. Penggunaan Perencanaan dengan model *top down* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan perencanaan model *top down* yaitu 1) lebih cepat mengambil keputusan, 2) lebih menghemat tenaga dan waktu. Kelemahan perencanaan *top down* yaitu: 1) kurangnya aspirasi dan partisipasi dari guru, 2) kemungkinan terjadinya miskomunikasi antara guru dan koordinator ketika pelaksanaan projek. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Surari dalam Safitri (2021:15) kelebihan dan kekurangan model perencanaan *top down* yaitu: 1) lebih cepat dalam pengambilan keputusan, 2) lebih menghemat biaya, tenaga, dan waktu. Kelemahan dari model perencanaan *Top Down* yaitu: 1) kurang didasarkan pada aspirasi bawahan, 2) keputusan yang diambil sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan permasalahan bawahan, dan 3) kurang partisipatif.

2. Proses Pembelajaran P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa dalam perannya di proses pembelajaran P5 Guru Pendidikan Pancasila memiliki peran sebagai pengawas, pembimbing dan pendorong peserta didik dalam melaksanakan projek. Guru sebagai pengawas berperan untuk memastikan peserta didik melaksanakan dan mengikuti projek sesuai dengan tujuan dan perencanaan pembelajaran P5. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Meriza (2018:38) bahwa pengawasan pembelajaran yaitu kegiatan mengawasi, memeriksa, mencocokkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan hasil yang diharapkan.

Guru sebagai pembimbing memiliki peran melakukan bimbingan kepada peserta didik selama projek dilakukan, membimbing peserta didik apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas selama projek, dan memberikan arahan kepada peserta didik dengan jelas ketika pelaksanaan projek. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Safitri (2019:20-21) guru sebagai pembimbing artinya guru berperan untuk mengarahkan atau membimbing peserta didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hampir sama Misnawati (2024:4352) berpendapat bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran P5 yaitu: Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik saat pelaksanaan P5, Guru mengarahkan peserta didik dengan jelas dan detail dalam pelaksanaan P5, Membantu peserta didik yang kesulitan dalam pelaksanaan P5 dengan maksimal.

Guru sebagai pendorong memiliki peran untuk memberikan dorongan, dukungan kepada peserta didik agar memiliki semangat dalam melaksanakan projek, dorongan tersebut dapat berupa motivasi kepada peserta didik tentang

pentingnya projek ini untuk kehidupan peserta didik dimasa depan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sabaniah *et al*, (2021:43) peran guru sebagai pendorong yaitu memberikan dukungan kepada peserta didik dengan memberikan apresiasi dalam setiap hasil belajar peserta didik dengan kata-kata positif, sehingga peserta didik merasa dihargai dan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu pendapat lain juga memaparkan bahwa peran guru sebagai pendorong yaitu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik dapat membantu peserta didik menemukan cara belajar yang tepat sehingga peserta didik dengan mudah memahami Pelajaran (Ora. 2021:48).

3. Evaluasi P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa dalam perannya di evaluasi P5 Guru Pendidikan Pancasila sebagai evaluator guru melakukan penilaian kepada peserta didik ketika melaksanakan pengawasan dalam proses pelaksanaan P5, penilaian dilihat dari keaktifan peserta didik selama pelaksanaan projek, kreativitas peserta didik dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Penilaian akhir P5 disajikan dalam bentuk Raport P5 dimana didalamnya berisi nilai gabungan dari penilaian yang dilakukan oleh guru dan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik kepada peserta didik lainnya (penilaian teman sejawat) kemudian diambil rerata untuk menjadi nilai akhir peserta didik.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Irjus (2020:91) Guru sebagai evaluator merupakan peran guru untuk melakukan penilaian kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan dan efisiensi proses pembelajaran, dalam evaluasi P5 peserta didik juga melakukan

penilaian teman sejawat, dimana peserta didik menilai teman kelompok mereka, penilaian teman sejawat dilakukan untuk menunjang nilai peserta didik sehingga penilaian tidak hanya berfokus kepada nilai yang diberikan oleh guru karena peserta didik yang sangat mengetahui keaktifan teman kelompok mereka. Selain itu peserta didik juga mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru dan koordinator.

Hal-hal yang diperhatikan oleh koordinator P5 dalam evaluasi yaitu ketercapaian pelaksanaan tema-tema sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang diharapkan, keaktifan dan keterampilan peserta didik ketika pelaksanaan proyek, kesesuaian tema dengan pembelajaran. Aspek yang diperhatikan dalam evaluasi yaitu: 1) keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan. 2) kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik. 3) orisinalitas atau keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sufyandi et al (2021:92). 1) evaluasi proyek bersifat menyeluruh. 2) evaluasi proyek fokus pada proses, evaluasi ini tidak berfokus pada nilai akhir yang diperoleh peserta didik, tetapi yang dievaluasi yaitu bagaimana dan seberapa jauh peserta didik mengalami pembelajaran dan berkembang sebagai individu selama proyek berjalan. 3) menggunakan berbagai bentuk jenis asesmen, 4) melibatkan peserta didik dalam evaluasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru Pendidikan Pancasila berperan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas XI SMK Negeri H Moenadi tema suara demokrasi dan tema kebermanusiaan. Pelaksanaan masing-masing tema yaitu selama 2 minggu, tema suara demokrasi dilaksanakan pada tanggal 19-29 September 2023 dan tema kebermanusiaan pada tanggal 18-28 Maret 2024. Peran Guru Pendidikan Pancasila tersebut dapat diketahui melalui perannya dalam proses pelaksanaan P5 dan evaluasi P5 pada masing-masing tema.

Pada proses penyusunan perencanaan P5 tema suara demokrasi dan kebermanusiaan, Guru Pendidikan Pancasila tidak terlibat karena yang melakukan penyusunan yaitu Koordinator P5, kepala sekolah, dan waka kurikulum. Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel lainnya terlibat dalam proses pelaksanaan P5.

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan P5 tema suara demokrasi yaitu sebagai Pembimbing guru mengarahkan kegiatan dengan jelas dan detail, saat melakukan kegiatan juga peserta didik dibimbing dalam prosesnya. Saat kegiatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan guru juga membantu peserta didik yang kesulitan saat melakukan proyek, Sebagai Pengawas menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan selama pelaksanaan proyek dengan memastikan peserta didik melaksanakan dan mengikuti proyek sesuai dengan tujuan dan perencanaan pembelajaran P5. Peran guru sebagai pendorong yaitu dengan

memberikan dorongan, dukungan serta motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam melaksanakan projek tersebut. KPU terlibat didalam P5 tema suara demokrasi untuk memberikan materi mengenai demokrasi, pemilu dan cara mencoblos dalam PILKAOS (Pemilihan Ketua OSIS). hasil dari pelaksanaan P5 tema suara demokrasi yaitu terpilihnya Denesia peserta didik kelas XI ATN 1 dari partai CEO sebagai ketua OSIS.

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam proses pelaksanaan P5 tema kebhberjaan yaitu yaitu sebagai Pembimbing guru mengarahkan kegiatan dengan jelas dan detail, saat melakukan kegiatan juga peserta didik dibimbing dalam prosesnya. Saat kegiatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan guru juga membantu peserta didik yang kesulitan saat melakukan proyek, Sebagai Pengawas menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan selama pelaksanaan projek dengan memastikan peserta didik melaksanakan dan mengikuti projek sesuai dengan tujuan dan perencanaan pembelajaran P5. Peran guru sebagai pendorong yaitu dengan memberikan dorongan, dukungan serta motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam melaksanakan projek tersebut. HRD PT Rentokil dan seorang seorang alumni SMK Negeri H Moenadi SMK Negeri H Moenadi terlibat didalam P5 tema kebhberjaan untuk memberikan materi rentang dunia kerja, cara *interview*, dan membuat CV. hasil dari pelaksanaan P5 tema kebhberjaan yaitu peserta didik dapat membuat CV dan memahami cara *interview* yang baik.

Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam evaluasi P5 tema suara demokrasi dan kebhberjaan yaitu guru melakukan penilaian kepada peserta didik ketika melakukan pengawasan dan selanjutnya nilai tersebut diserahkan kepada koordinator P5 kelas XI. Penilaian akhir P5 dilakukan oleh koordinator P5, guru

menyerahkan nilai selama melaksanakan pengawasan dan pendampingan proyek, penilaian tidak hanya berfokus kepada nilai dari guru namun juga terdapat penilaian teman sejawat yang dilakukan oleh peserta didik. Evaluasi proyek yang dilakukan oleh koordinator yaitu melihat kesesuaian pelaksanaan proyek dengan perencanaan dan tujuan, selain itu untuk mengetahui pelaksanaan proyek berjalan dengan lancar, efektivitas waktu pelaksanaan proyek, dan kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan proyek baik yang dialami oleh peserta didik maupun guru. Apabila terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM/rendah dalam proyek maka peserta didik melakukan perbaikan nilai dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan di kantor KPU Kab. Semarang bersama peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan P5 di sekolah karena magang dan membuat laporan ringkasan materi yang disampaikan oleh ketua KPU untuk tema suara demokrasi dan membuat video *interview* pada tema keberkerjaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya guru dapat melaksanakan perannya dalam P5 lebih maksimal untuk meningkatkan efektivitas dalam memberikan pembelajaran yang mengasah keterampilan keberkerjaan agar dapat membantu peserta didik beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Sebaiknya koordinator P5 lebih dapat melibatkan Guru Pendidikan Pancasila dan Guru mapel lainnya dalam perencanaan P5 untuk mengindari miskomunikasi ketika pelaksanaan proyek seperti ketidaksesuaian dalam *rundown* acara proyek dan pemilihan waktu pelaksanaan proyek sebaiknya tidak

berdekatan dengan waktu magang sehingga dalam pelaksanaan P5 tema suara demokrasi dapat diikuti oleh seluruh peserta didik.

3. Sebaiknya peserta didik lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran P5 dan diharapkan meningkatkan keterampilan kebermanakmuran guna menghadapi tuntutan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. 2019. *Perencanaan pembelajaran*. (LPPPI). Medan
- Arianti. A. 2019. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bararah, I. 2017. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131-147.
- Buchari, A. 2018. Peran guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A. 2017. Guru profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Irjus indrawan, W. N. 2020. *Guru sebagai Agen Perubahan*. Jawa tengah: Penerbit Lakeisha.
- Juhji, J. 2016. Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(01), 51-62.
- Kahfi, A. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Peserta didik di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 139. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>.
- Kemendikbud Ristek. 2021. Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila. *Kementrian Pendidikan dan kebudayaan*, <http://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/p/rofilpelajar-pancasila>.
- Meriza, L. 2018. Pengawasan (Controlling) dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 37-46.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. India: SAGE Publications.
- Minsih, M. 2018. Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 5(1), 20-27.

- Misnawati, M., Herianto, E., Kurniawansyah, E., & Alqadri, B. 2024. Peran Guru Penggerak dalam Mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 7 Mataram. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4347-4361.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhdi, A. 2022. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Kuntili Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 287-300.
- Nasution, S. N., & Pasaribu, S. E. 2020. Pengaruh Pengawasan, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 75-91.
- Nasution, W. N. 2017. Perencanaan Pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Ningsih, E. P., Fitriyati, I., & Rokhimawan, M. A. 2023. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 55-71.
- Nugraha, M. 2018. Manajemen kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Ora, H. O. koba, & Mursalim, M. 2021. Peranan Guru terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 51 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 48.
- Pribadi, R. A., Putri, N. F. A., & Ramadhanti, T. P. 2023. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 110-124.
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. 2022. Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Edupedia*, 6(1), 55-63.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. 2021. Peran Guru dalam Pelaksana an Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43. Retrieved from <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>.
- Safitri. 2019. *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot.Com

- Safitri, H. F. D., & Syahara, T. A. (2021). Model Komunikasi Top-Down dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Borobudur Communication Review*, 1(1), 12-20.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. 2021. Peran guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Satori Djam'an. Komariah Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung
- Satria, R., & PA, S. WK, & Harjatanaya, TY 2022. *Projek Penguatan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Seel, N. M., Lehmann, T., Blumschein, P., & Podolskiy, O. A. 2017. What is Instructional Design? *Instructional Design for Learning*, 1–17. https://doi.org/10.1007/978-94-6300-941-6_1
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Tracey Yani, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. 2021. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Sugiyono, and Puji Lestari. 2021. "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)."
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Tutty, A., dkk. 2023. *Projek Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Standar Nasional Pendidikan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Wati. Jumilah. 2022. *Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Di Mi Nyatyono 02 Kabupaten Semarang*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran.
- Widiatmoko, T. F., & Dirgantoro, K. P. S. 2022. Pentingnya Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Di Kelas [The Importance of The Teacher's Role as A Guide in Overcoming Bullying in The Classroom]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 6(2), 238-250.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



YAYASAN UNDAKIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : /A.1/3/VI/2024
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SMKN H. Moenadi
 di
 Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Novi Sucining Puji
 N P M : 20310007
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Progdil : PPKN

Akan mengadakan observasi guna penulisan skripsi yang berjudul :

"Peran Guru Pendidikan Pancasila Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 2 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI H. MOENADI UNGARAN
Jalan. DI. Panjaitan Nomor 9 Tarubudaya Ungaran Telepon. (024) 7691265- 6924673 Faksimile (024) 6924673
email:smknh.moenadiungaran@gmail.com web : <https://smknhmoenadiungaran.sch.id/>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/1274/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMRO'ATUL AZIZAH, S.Pd., M.Si.
NIP. : 19760519 200801 2 004
Jabatan : Kepala SMK Negeri H. Moenadi Ungaran

Menerangkan bahwa :

Nama : Novi Sucining Puji
Nomor Induk Mahasiswa : 20310007
Prodi : S1 Guru PPKN

Telah melaksanakan penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Pancasila Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas XI SMK Negeri H. Moenadi Ungaran Kabupaten Semarang, dalam rangka penulisan skripsi guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan Universitas Darul Ulum (UNDARIS), pada Tanggal 2, 3, 23 Juli 2024.

Demikian surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Harap yang berkepentingan maklum dan memberi bantuan seperlunya.

Ungaran, 25 Juli 2024
Kepala Sekolah

IMRO'ATUL AZIZAH, S.Pd., M.Si.
NIP. 19760519 200801 2 004

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Pendidikan Pancasila

Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Pancasila

Kode	: W.GPP
Nama Informan	: Ibu Siti Aminah, S.Pd. (Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI)
Tanggal	: 2 Juli 2024
Tempat Wawancara	: Lobi SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

NO	Perencanaan	
1	Peneliti (P)	Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Penyusunan tema suara demokrasi dan kebermanjaan dilakukan oleh Koordinator P5 kelas XI.
2	Peneliti (P)	Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam merencanakan P5 dan bagaimana tahapan-tahapan perencanaan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan P5 tentunya memperhatikan kebutuhan peserta didik dan tahapan perencanaan pada masing-masing tema dapat ditanyakan kepada koordinator P5 yang lebih paham tentang hal ini.
3	Peneliti (P)	Apa tujuan pemilihan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Tujuan pemilihan tema sendiri yaitu pertama pada tema suara demokrasi karena dalam pelaksanaannya bertepatan dengan agenda pemilihan ketua OSIS dan pada tema kebermanjaan dipilih karena untuk menyiapkan dan memberi pemahaman kepada peserta didik tentang dunia kerja.
4	Peneliti (P)	Berapa lama waktu pelaksanaan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Masing-masing tema dilaksanakan 2 Minggu
5	Peneliti (P)	Apakah dalam membuat perencanaan tema-tema ini menyesuaikan kemampuan kreativitas peserta didik?
	Informan (I)	Iya, koordinator P5 pastinya dalam menyusun tema-tema ini memperhatikan hal tersebut.
6	Peneliti (P)	Apakah dalam perencanaan 2 tema ini disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah?
	Informan (I)	Iya, koordinator P5 pastinya dalam menyusun tema-tema ini memperhatikan hal tersebut.
7	Peneliti (P)	Apakah fasilitas yang digunakan peserta didik memadai dalam pelaksanaan tema-tema ini?
	Informan (I)	Iya, fasilitas sudah cukup memadai untuk pembelajaran P5.
NO	Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5	
1	Peneliti (P)	Bagaimana proses pelaksanaan P5 pada tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	pertama proses pelaksanaan pada tema suara demokrasi yaitu peserta didik dikumpulkan di aula untuk diberikan arahan

		<p>mengenai tema suara demokrasi, kemudian peserta didik diarahkan untuk membuat partai pada masing-masing kelas dan mengusung perwakilan untuk dijadikan calon kandidat, kelas yang tidak memiliki wakil untuk dicalonkan dapat bergabung dengan partai di kelas lain, selanjutnya peserta didik/partai tersebut diarahkan untuk membuat promosi pencalonan dan berkampanye untuk mendapatkan suara, setelah itu diadakan debat kandidat di Gedung Serba Guna (GSG) dan terakhir yaitu pencoblosan/pemilihan ketua OSIS. Namun karena pada pelaksanaan tema ini bertepatan dengan jadwal magang ada 2-3 kelas yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini sehingga koordinator dan beberapa guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan peserta didik diajak ke KPU Kab. Semarang disana mereka mendapat materi dari KPU. Kemudian pada tema Kebekerjaan proses pelaksanaannya yaitu peserta didik dikumpulkan di aula, kemudian peserta didik diberikan pemahaman tentang tema kekerjaan dan diberikan materi oleh seorang alumni SMK Negeri H Moenadi yang sukses dalam bidangnya juga dari perwakilan PT yang sudah bekerjasama dengan sekolah, selanjutnya peserta didik melakukan interaksi tanya jawab selama seminar dan kemudian peserta didik dikelompokkan untuk membuat tugas berupa video <i>interview</i> kerja</p>
2	Peneliti (P)	Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam proses pelaksanaan P5 pada tema Suara Demokrasi dan Kebekerjaan?
	Informan (I)	Hal-hal yang diperhatikan tentunya bagaimana peserta didik mampu untuk memahami materi yang telah diberikan dan kemudian dapat menjadi manfaat untuk peserta didik di masa depan
3	Peneliti (P)	Apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pelaksanaan P5 tema suara demokrasi dan Kebekerjaan?
	Informan (I)	<p>untuk tema suara demokrasi peserta didik membuat partai di masing-masing kelas, selanjutnya mereka mengirim perwakilan untuk dijadikan calon kandidat OSIS, jika kelas yang tidak memiliki kandidat maka diperbolehkan untuk bergabung/berkoalisi dengan kelas/partai lain, setelah itu peserta didik berkampanye untuk memperoleh suara dan diadakan debat kandidat setelah itu pemilihan/pencoblosan. Kelas yang tidak mengikuti kegiatan di sekolah mereka berkunjung di KPU Kab. Semarang dengan didampingi oleh koordinator P5 dan guru-guru untuk mendapatkan materi dari pihak KPU. Untuk tema Kebekerjaan sendiri itu peserta didik yang pertama dikumpulkan di aula untuk diberikan pemahaman tentang tema tersebut, selanjutnya pihak sekolah menyelenggarakan seminar dan menghadirkan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi dan pihak PT yang telah bekerjasama dengan sekolah, selanjutnya peserta didik diberikan materi dan simulasi tentang pemilihan/pencoblosan dan menyimak kegiatan tersebut, setelah itu peserta didik diberikan tugas yaitu membuat video <i>interview</i></p>

		yang dilakukan secara berkelompok, ada yang menjadi perekam, yang berperan menjadi HRD, maupun berperan sebagai orang yang akan di <i>interview</i> , setelah itu tugas dikumpulkan untuk mendapat penilaian
4	Peneliti (P)	Apakah dalam pelaksanaan P5 pada 2 tema ini juga melibatkan pihak ketiga (Narasumber, Motivator, dllnya)?
	Informan (I)	Iya, pada tema suara demokrasi sekolah melibatkan KPU, dan pada tema Kebekerjaan pihak sekolah bekerjasama dengan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi yang sukses dalam bidang/usahanya dan HRD atau perwakilan PT yang telah bekerjasama dengan sekolah
Pengawas		
1	Peneliti (P)	Dalam melakukan pengawasan hal-hal apa saja yang diperhatikan?
	Informan (I)	Dalam melakukan pengawasan saya dan guru mapel lain yang bertugas memperhatikan bagaimana keaktifan peserta didik dalam melaksanakan P5, lalu mengawasi sampai mana kemajuan tugas yang telah diberikan dan melakukan pengawasan melalui absensi
2	Peneliti (P)	Bagaimana cara Ibu melakukan pengawasan kepada peserta didik dalam pelaksanaan P5?
	Informan (I)	Ketika melakukan pengawasan saya dan guru-guru lain yang bertugas mendampingi peserta didik diruangan maupun selama kegiatan dan memperhatikan peserta didik agar selalu memperhatikan dan mengerjakan tugas yang telah diberikan
Pembimbing		
1	Peneliti (P)	Bagaimana Ibu mengarahkan peserta didik agar melaksanakan kegiatan tersebut?
	Informan (I)	Tentunya memberikan arahan kepada peserta didik, lalu memberikan pemahaman bahwa hal ini penting untuk bekal mereka dimasa depan Ketika mereka sudah lulus dari sekolah
2	Peneliti (P)	Apakah Ibu berupaya untuk membimbing peserta didik dalam P5?
	Informan (I)	Tentunya saya sebisa mungkin memberikan pendampingan, bertanya kepada peserta didik apakah mengalami kesulitan, sampai sejauh mana mereka mengerjakan tugas, apakah mereka memahami materi yang telah diberikan seperti itu
3	Peneliti (P)	Apakah Ibu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam pelaksanaan projek
	Informan (I)	Ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan saya sebisa mungkin membantu peserta didik, apabila ada peserta didik yang kurang paham saya menjelaskan kepada peserta didik tersebut hingga dirasa dia sudah paham
Pendorong		
1	Peneliti (P)	Bantu dorongan seperti apa yang Ibu berikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan projek pada 2 tema ini?''.
	Informan (I)	Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik
2	Peneliti (P)	Bagaimana Ibu memberikan dorongan berupa motivasi kepada peserta didik dalam pelaksanaan projek pada 2 tema ini?

	Informan (I)	Pada tema Suara Demokrasi saya memberikan motivasi tentang bagaimana pentingnya hak suara untuk menentukan masa depan dalam memilih pemimpin yang baik untuk kalian, dan pemahaman tentang pemilihan/pencoblosan untuk bekal kalian Ketika di masa depan kalian menentukan/sudah memiliki hak suara untuk memilih. Untuk tema Kebekerjaan saya memberikan motivasi kepada peserta didik tentang bagaimana materi tersebut penting sebagai bekal kalian Ketika lulus sekolah sehingga kalian paham bagaimana cara membuat CyanV yang baik, bagaimana etika Ketika <i>interview</i> dan lain sebagainya.
NO	Evaluasi	
1	Peneliti (P)	Apa saja yang diperhatikan dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran P5 pada 2 tema tersebut?
	Informan (I)	Hal-hal yang diperhatikan seperti apakah tema ini sudah berjalan sesuai dengan harapan, apakah peserta didik sudah memahami tentang materi yang telah diperhatikan, apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak seperti itu.
2	Peneliti (P)	Bagaimmna tahapan evaluasi dalam tema-tema tersebut??".
	Informan (I)	Tahapan evaluasi P5 yaitu peserta didik mengerjakan LKPD untuk mengetahui perkembangan peserta didik, guru yang bertugas ketika proses pelaksanaan menilai keaktifan peserta didik, dan nilai diserahkan kepada koordinator P5 kelas XI.
3	Peneliti (P)	Bagaimana bentuk penilaian akhir pada P5?
	Informan (I)	Bentuk penilaian akhirnya berupa raport P5
4	Peneliti (P)	Bagaimana peserta didik memaparkan hasil dari kegiatan pada tema suara demokrasi dan kebekerjaan?
	Informan (I)	Peserta didik memaparkan hasil proyek sesuai dengan tugas disetiap tema, pada tema suara demokrasi peserta didik yang di KPU memparkan tugas dengan membuat resuman materi dan yang berada di sekolahan mengisi LKPD, membuat laporan dan mengikuti pemilu diakhir proyek, pada tema kebekerjaan peserta didik membuat video tentang <i>interview</i> kerja yang dilakukan berkelompok.
5	Peneliti (P)	Apakah penilaian sesuai dengan indikator yang ada dimodul P5/sekolah mentukan sendiri indikator yang dinilai?
	Informan (I)	Iya, pastinya koordinator menyesuaikan dengan yang ada dimodul P5
6	Peneliti (P)	Apakah ada gelar karya, bagaimana pengelolaan gelar karya dilakukan di sekolah?
	Informan (I)	Ada, gelar karya dilakukan di akhir setiap tema pada tema suara merdeka gelar karya yaitu pemilihan/pencoblosan dan pada tema kebekerjaan yaitu presentasi tugas video.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Koordinator P5 Kelas XI

Hasil Wawancara Dengan Koordinator P5 Kelas XI

Kode	: W.GKP
Nama Informan	: Ibu Dessy Eka Jayanti, S.Pd. (Koordinator P5 Kelas XI)
Tanggal	: 2 Juli 2024
Tempat Wawancara	: Lobi SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

NO	Perencanaan	
1	Peneliti (P)	Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Penyusun perencanaan P5 yaitu koordinator P5 kelas XI yaitu ada saya, bu Keisi dan pak Andang serta kami berdiskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah. Guru mapel dan wali kelas terlibat dalam proses pelaksanaannya
2	Peneliti (P)	Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam merencanakan P5 dan bagaimana tahapan-tahapan perencanaan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan P5 yaitu kebutuhan peserta didik dan tahapan perencanaan yaitu pertama koordinator membuat rancangan, menentukan siapa saja yang terlibat dalam proyek, penentuan tema dan waktu pelaksanaan dan kemudian melakukan diskusi dengan Waka Kurikulum dan kepala sekolah tentang tema proyek, kedua membuat <i>Rundown</i> acara kegiatan, ketiga pelaksanaan proyek.
3	Peneliti (P)	Apa tujuan pemilihan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Tujuan pemilihan tema suara demokrasi itu agar peserta didik mengetahui tentang demokrasi baik dilingkungan sekolah maupun negara, dan untuk tema kebermanjaan yaitu untuk mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke dunia kerja Ketika sudah lulus.
4	Peneliti (P)	Berapa lama waktu pelaksanaan tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Masing-masing tema dilaksanakan 2 Minggu
5	Peneliti (P)	Apakah dalam membuat perencanaan tema-tema ini menyesuaikan kemampuan kreativitas peserta didik?
	Informan (I)	Pastinya kami menentukan hal tersebut dengan menyesuaikan kreativitas peserta didik, terbukti peserta didik aktif membuat partai dan bekampanye untuk memperoleh dukungan dalam tema suara demokrasi.
6	Peneliti (P)	Apakah dalam perencanaan 2 tema ini disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah?
	Informan (I)	Tentu, pemilihan tema disesuaikan dengan lingkungan sekolah, seperti tema suara demokrasi karena bertepatan dengan pemilihan ketua OSIS, dan tema Kebermanjaan karena kita sekolah pertanian

		maka kami mendatangkan narasumber dari PT yang bekerjasama dengan sekolah dan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi.
7	Peneliti (P)	Apakah fasilitas yang digunakan peserta didik memadai dalam pelaksanaan tema-tema ini?
	Informan (I)	Iya, fasilitas sudah memadai untuk pembelajaran P5.
NO	Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5	
1	Peneliti (P)	Bagaimana proses pelaksanaan P5 pada tema suara demokrasi dan kebecerjaan?
	Informan (I)	Proses pelaksanaan projek tema kebecerjaan yaitu pertama peserta didik dikumpulkan untuk diberikan arahan mengenai tema ini, dihari kedua sekolahan menghadirkan narasumber dari luar yaitu HRD PT yang bekerjasama dengan sekolah dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi untuk memberikan materi kepada peserta didik, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, ketiga peserta didik menyaksikan film motivasi yang diputar yang berbeda-beda, keempat peserta didik yang sudah memiliki usaha mempresentasikan/menceritakan usahanya, selanjutnya yaitu peserta didik membuat tugas berupa video ketika <i>interview</i> dengan berbagai peran peserta didik, ada yang sebagai pencari kerja, pihak yang meng <i>interview</i> dan sebagai cameramen, tugas dikumpulkan. Proses pelaksanaan P5 dalam tema Suara Demokrasi yaitu, pertama peserta didik dikumpulkan untuk diberikan arahan tentang tema suara demokrasi, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk perkelas membuat partai dan mengirimkan perwakilan calon kandidat, bagi kelas yang tidak memiliki perwakilan calon diperolehkan untuk bergabung dengan partai lain/kelas lain, setelah itu partai-partai tersebut membuat selogan, visi misi dan nama partai serta berkampaye untuk memperoleh suara, selanjutnya debat kandidat dan pemilihan/pencoblosan, peserta didik yang tidak mengikuti projek di sekolahan karena magang koordinator dan guru yang bertugas mengajak peserta didik ke kantor KPU Kab. Semarang untuk diberikan materi oleh KPU dan peserta didik praktik untuk mencoblos tentang pemilihan umum dan peserta didik diberikan tugas untuk membuat ringkasan tentang materi yang telah diberikan oleh KPU dan dikumpulkan di koordinator P5. (Ibu Keisi Eka Jayanti, S. Pd.)
2	Peneliti (P)	Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam proses pelaksanaan P5 pada tema Suara Demokrasi dan Kebekerjaan?
	Informan (I)	Hal-hal yang diperhatikan tentunya kami memperhatikan bagaimana peserta didik mampu untuk memahami materi yang telah diberikan dan kemudian dapat menjadi manfaat untuk peserta didik dan kehadiran peserta didik.
3	Peneliti (P)	Apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pelaksanaan P5 tema suara demokrasi dan Kebekerjaan?
	Informan (I)	Selama proses pelaksanaan P5 peserta didik melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika tema suara demokrasi peserta didik membentuk partai dan mengirimkan calon kandidat

		dan berkampanye untuk memperoleh dukungan serta peserta didik yang berada di KPU mendengarkan materi yang diberikan oleh KPU dan selanjutnya membuat resuman, di tema kebecerjaan peserta didik mendengarkan seminar dari perwakilan PT dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi selanjutnya menonton film motivasi dan membuat tugas video yang telah diberikan.
4	Peneliti (P)	Apakah dalam pelaksanaan P5 pada 2 tema ini juga melibatkan pihak ketiga (Narasumber, Motivator, dllnya)?
	Informan (I)	Betul, kami melibatkan pihak ketiga dalam pelaksanaan tema di tema suara demokrasi kami melibatkan KPU dan di tema kebecerjaan kami melibatkan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi dan HRD perwakilan dari PT yang bekerjasama dengan sekolahan.
Pengawas		
1	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila melakukan pengawasan P5?
	Informan (I)	Betul, Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel lain melakukan pengawasan ketika pelaksanaan P5.
2	Peneliti (P)	Bagaimana cara Guru Pendidikan Pancasila cara guru melakukan pengawasan kepada peserta didik dalam pelaksanaan P5?
	Informan (I)	Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel lainnya memberikan pengawasan dengan melakukan absesi kepada peserta didik, mengawasi peserta didik ketika pelaksanaan P5 dan memberikan pengawasan terhadap tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.
Pembimbing		
1	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila mengarahkan peserta didik agar melaksanakan kegiatan tersebut?
	Informan (I)	Tentunya, Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel yang lain tentu memberikan arahan kepada peserta didik.
2	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila berupaya untuk membimbing peserta didik dalam P5?
	Informan (I)	Tentu, guru selalu berupaya membimbing peserta didik dalam P5.
3	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam pelaksanaan proyek
	Informan (I)	Tentu saja, guru pasti selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan proyek.
Pendorong		
1	Peneliti (P)	Bantuk dorongan seperti apa yang Guru Pendidikan Pancasila berikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan proyek pada 2 tema ini?''.
	Informan (I)	Guru-guru memberikan dorongan kepada peserta didik dengan memberikan motivasi.
2	Peneliti (P)	Bagaimana Guru Pendidikan Pancasila memberikan dorongan berupa motivasi kepada peserta didik dalam pelaksanaan proyek pada 2 tema ini?

	Informan (I)	Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel lainnya yang bertugas memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya tema ini setiap guru memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk memotivasi peserta didik.
NO	Evaluasi	
1	Peneliti (P)	Apa saja yang diperhatikan dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran P5 pada 2 tema tersebut?
	Informan (I)	Hal-hal yang diperhatikan ketika evaluasi yaitu ketercapaian pelaksanaan tema-tema sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang diharapkan, keaktifan dan keterampilan peserta didik ketika pelaksanaan proyek, kesesuaian tema dengan pembelajaran.
2	Peneliti (P)	Bagaimana tahapan evaluasi dalam tema-tema tersebut?''.
	Informan (I)	Tahapan evaluasi yaitu LKPD yang telah di isi oleh peserrta didik diserahkan ke koordinator P5 oleh guru yang bertugas ketika proses pelaksanaan proyek, selanjutnya peserta didik juga mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan ketika proyek dilaksanakan, koordinator mencatat kekurangan-kekurangan selama proyek untuk selanjutnya melakukan refleksi, perserta didik juga melakukan penilaian tema sejawat, penilaian tentang keaktiftan teman sekelompok
3	Peneliti (P)	Bagaimana bentuk penilaian akhir pada P5?
	Informan (I)	Bentuk penilaian akhirnya berupa raport P5 Terdapat 4 kategori penilaian proyek yaitu mulai berkembang dilihat dari peserta didik yang mulai mengembangkan kemampuannya namun belum ajek dalam menerapkannya, kategori sedang berkembang peserta didik mulai memngembangkan kemampuannya, kategori berkembang sesuai harapan peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada ditahap yang diinginkan, kategori sangat berkembang peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui dari harapan
4	Peneliti (P)	Bagaimana peserta didik memaparkan hasil dari kegiatan pada tema suara demokrasi dan kebermanjaan?
	Informan (I)	Peserta didik memaparkan hasil proyek yaitu dengan pengumpulan tugas, ketika tema suara demokrasi peserta didik melakukan pemilihan umum membuat laporan tentang tugas ketika dipartai dan membuat resuman bagi peserta didik yang berada di KPU, ketika tema kebermanjaan peserta didik memperesentasikan tugas hasil video yang telah dibuat.
5	Peneliti (P)	Apakah penilaian sesuai dengan indikator yang ada dimodul P5/sekolah mentukan sendiri indikator yang dinilai?
	Informan (I)	Tentu, Indikator penilaian setiap tema disesuaikan dengan indikator penilaian yang ada di modul P5.
6	Peneliti (P)	Apakah ada gelar karya, bagaimana pengelolaan gelar karya dilakukan di sekolah?

	Informan (I)	Ada, Gelar karya dilakukan diakhir pertemuan setiap tema pada suara demokrasi gelar karya dilakukan ketika pemilihan suara dan tema kebermanjaan ketika seminar dan presentasi tugas.
--	--------------	---

Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran

Kode	: W.KS.
Nama Informan	: Ibu Imro'atul Azizah, S.Pd., M.Si.
Tanggal	: 2 Juli 2024
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

NO		
1	Peneliti (P)	Apakah SMK Negeri H Moenadi Ungaran menerapkan Kurikulum Merdeka?
	Informan (I)	Iya, sekolah telah menerapkan kurikulum Merdeka sejak 2 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2022.
2	Peneliti (P)	Bagaimana kebijakan Ibu sebagai Kepala Sekolah mengenai kurikulum Merdeka, salahsatunya dengan penerapan P5?
	Informan (I)	Kebijakannya mengenai kurikulum Merdeka ini tentunya sesuai dengan napa yang menjadi program dan ketentuan dari Kemendibud. Penerapan P5 kita sesuaikan dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan peserta didik.
3	Peneliti (P)	Tema apa yang diambil dalam P5 di kelas XI?
	Informan (I)	Tema yang diambil dikelas XI yaitu suara demokrasi dan kebermanfaatan
4	Peneliti (P)	Alasan mengapa menerapkan tema tersebut? Dan hal-hal apa saja yang diperhatikan?
	Informan (I)	Alasan pengambilan tema tentunya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tema suara demokrasi di pilih karena bertepatan dengan pemilihan OSIS dan agar peserta didik lebih memahami tentang demokrasi dan tema kebermanfaatan dipilih karena untuk menyiapkan peserta didik baik ketika magang maupun ketika bekerja. Hal-hal yang diperhatikan dalam tema-tema ini tentunya mengarahkan peserta didik memahami proyek yang telah dilakukan dan peserta didik memiliki perubahan karakter yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan
5	Peneliti (P)	Apakah sebelum melaksanakan tema-tema tersebut selalu melakukan perencanaan?
	Informan (I)	Tentu mba, kita selalu melakukan perencanaan, penyusunan perencanaan dilakukan oleh Koordinator dan nantinya akan didiskusikan dengan saya dan Waka Kurikulum.
6	Peneliti (P)	Bagaimana bentuk/proses pembelajaran P5 tersebut dilakukan?
	Informan (I)	Bentuk pembelajaran P5 suara demokrasi yaitu dengan melakukan pemilihan ketua OSIS dan pada tema kebermanfaatan yaitu peserta didik diberikan materi ketika seminar oleh Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi dan HRD perwakilan dari PT yang bekerjasama dengan sekolah.

7	Peneliti (P)	Apa saja peran Guru Pendidikan Pancasila ketika P5?
	Informan (I)	Guru Pendidikan dan guru yang lain ketika P5 berperan untuk memberikan pengawasan, bimbingan/pendampingan ketika, dorongan ketika proses pelaksanaan P5 dan menilai peserta didik.
8	Peneliti (P)	Menurut Ibu bagaimana respon peserta didik ketika pelaksanaan P5?
	Informan (I)	Menurut saya respon peserta didik sudah baik, namun ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam melaksanakan Proyek tetapi guru-guru selalu memberikan pendampingan kepada peserta didik yang masih kesulitan ketika proyek dilakukan.
9	Peneliti (P)	Apa yang diharapkan Ibu sebagai Kepala Sekolah setelah pelaksanaan proyek bagi peserta didik?
	Informan (I)	Tentunya saya mengarpakan adanya perubahan karakter peserta didik yang jauh lebih baik.
10	Peneliti (P)	Apakah ada faktor penghambat dalam pelaksanaan P5, bagaimana sekolahan mengatasi hal tersebut?
	Informan (I)	Faktor penghambat dalam P5 yaitu kurangnya pemahaman beberapa guru tentang kurikulum ini karena masih tergolong kurikulum baru, peserta didik yang masih kesulitan dalam mengikuti pelaksanaan proyek dan dana untuk pelaksanaan P5 yang sangat minim karena kita hanya mengandalkan dana BOS dan tidak memungut biaya dari peserta didik sehingga sekolahan masih terkendala dengan dana yang minim. Sekolahan mengatasi hal tersebut dengan mengadakan wokshop dan mengikuti seminar tentang kurikulum Merdeka. Pelaksanaan P5 dilakukan dengan semenarik mungkin sehingga peserta didik tidak merasa jenuh.
11	Peneliti (P)	Apakah sekolahan melibatkan pihak ketiga dalam pelaksaannya P5?
	Informan (I)	Iya, sekolahan melibatkan pihak ketiga untuk menunjang kelancaran proyek

Lampiran 7 Hasil Wawancara Peserta Didik

Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas XI

Kode : W.PD5.
 Nama Informan : Naomi Floreta
 Tanggal : 23 Juli 2024
 Tempat Wawancara : Depan Taman SMK Negeri H Moenadi Ungaran.

NO	Perencanaan	
1	Peneliti (P)	Pada tahap awal apakah kalian diberitahu terkait hal-hal dsar, berupa tema, fungsi kegiatan, tujuan kegiatan dan lain sebagainya?
	Informan (I)	Iya, kami diberitahu
2	Peneliti (P)	Kegiatan dilaksanakan berapa lama?
	Informan (I)	Kedua projek dilakukan selama 2 minggu
3	Peneliti (P)	Hal-hal apa saja yang kalian persiapkan dalam kegiatan?
	Informan (I)	Kami mempersiapkan kebutuhan tugas selama projek, seperti pada tema suara demokrasi peserta didik mempersiapkan untuk menyusun partai dan tema kebermanjaraan kami menyiapkan tugas video secara berkelompok.
NO	Proses Pelaksanaan Pembelajaran P5	
1	Peneliti (P)	Apakah sekolahan melaksanakan pembelajaran P5. Jika iya kegiatannya seperti apa?
	Informan (I)	Iya sekolahan menerapkan P5.
2	Peneliti (P)	Apa yang kalian ketahui tentang tema tersebut?
	Informan (I)	Yang kami ketahui tentang tema suara demokrasi yaitu tentang bagaimana berdemokrasi salahsatunya dengan melakukan pemilihan umum dan untuk tema kebermanjaraan yang kami ketahui yaitu tentang mempersiapkan kami ketika sudah lulus dan masuk dalam dunia kerja sehingga kami jadi tau tentang bagaimana cara <i>interview</i> yang baik.
3	Peneliti (P)	Bagaimana proses pelaksanaan proyek pembelajaran P5 yang kalian lakukan.?
	Informan (I)	Proses pelaksanaannya pertama kami dikumpulkan untuk diberikan arahan, selanjutnya perkelas membuat partai dan membentuk anggota dan mengirimkan perwakilan calon, setelah itu berkampanye untuk memperoleh suara, kemudian diadakan debat kandidat dan pemilihan umum. Untuk tema kebermanjaraan pertama berkumpul untuk mendapatkan arahan, selanjutnya kami mengikuti seminar dan mendapatkan materi dari HRD dan Seorang alumni SMK Negeri H Moenadi tentang kebermanjaraan, tata tertib kerja, cara membuat CV, setelah itu menonton film motivasi, mengerjakan LKPD dan membuat tugas video tentang <i>interview</i> kerja yang dilakukan berkelompok dan dikumpulkan
4	Peneliti (P)	Apakah sekolahan mendatangkan ahli khusus dalam bidangnya ketika pelaksanaan P5?

	Informan (I)	Iya kemarin ketika proyek suara demokrasi ada KPU yang memberikan sosialisasi dan ketika tema kebermanakmukaaan ada seorang alumni SMK Negeri H Moenadi dan HRD dari PT.
5	Peneliti (P)	Bagaimana pendapat kalian tentang kegiatan P5, apakah mudah/sulit dalam pelaksanaannya?
	Informan (I)	Proyek yang dilakukan dalam tema-tema ini menurut kami tidak sulit untuk dilakukan
6	Peneliti (P)	Apa yang kalian rasakan setelah melaksanakan kegiatan P5?
	Informan (I)	Setelah melaksanakan proyek yang kami rasakan kami merasa senang karena kami dapat mengetahui tentang bagaimana cara berdemokrasi dan bagaimana dunia kerja dan tata tertib ketika bekerja dan cara <i>interview</i> dan membuat CV yang baik
7	Peneliti (P)	Apakah Fasilitas yang disediakan sekolah membuat kalian nyaman dalam pelaksanaan proyek?
	Informan (I)	Menurut kami fasilitas sekolah sudah nyaman dan memadai untuk kami melaksanakan proyek
Pengawas		
1	Peneliti (P)	Apakah guru selalu mengawasi saat kalian melaksanakan proyek?
	Informan (I)	Betul, Guru selalu melakukan pengawasan
2	Peneliti (P)	Bagaimana cara Guru Pendidikan Pancasila cara guru memberikan pengawasan ketika pelaksanaan P5?
	Informan (I)	Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel lainnya memberikan dengan memantau sampai sejauh mana tugas yang telah kami lakukan,
Pembimbing		
1	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila membimbing kalian ketika pelaksanaan P5?
	Informan (I)	Iya Guru Pendidikan Pancasila dan guru lainnya membimbing kami ketika proyek dilakukan
2	Peneliti (P)	Bagaimana cara Guru Pendidikan Pancasila membimbing kalian ketika pelaksanaan P5?
	Informan (I)	membantu kami apabila kami mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas selama proyek
3	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila membantu dan memberikan bimbingan kepada kalian ketika kesulitan dalam pelaksanaan P5?
	Informan (I)	Iya, Guru Pendidikan Pancasila dan guru lainnya selalu membantu kami ketika kesulitan.
Pendorong		
1	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila selalu memberikan dorongan kepada kalian untuk melaksanakan pembelajaran P5?
	Informan (I)	Iya, Guru Pendidikan Pancasila dan guru mapel lainnya memberikan dorongan kepada kami
2	Peneliti (P)	Bagaimana Guru Pendidikan Pancasila memberikan dorongan kepada kalian?
	Informan (I)	Guru memberikan kami pemahaman tentang pentingnya tema tersebut untuk kami dan memberikan motivasi yang membangun.

3	Peneliti (P)	Apakah Guru Pendidikan Pancasila memberikan motivasi kepada kalian untuk melaksanakan pembelajaran P5?
	Informan (I)	Iya, Guru Pendidikan Pancasila memberikan kami motivasi kepada kami ketika pelaksanaan proyek.
NO	Evaluasi	
1	Peneliti (P)	Bagaimana kalian memaparkan hasil akhir pada kegiatan proyek?
	Informan (I)	Pemaparan hasil akhir pada proyek ditema suara demokrasi yaitu membuat laporan dan melakukan pemilihan umum dan di tema kekerjaan setelah menyaksikan film motivasi kami meresum kesimpulan film dan dikumpulkan, selanjutnya kami juga membuat tugas video <i>interview</i> yang dilakukan secara berkelompok ada yang berperan sebagai yang di <i>interview</i> , yang <i>menginterview</i> dan yang merekam video.
2	Peneliti (P)	Apakah kalian melakukan penilaian terhadap teman kelompok kalian sendiri?
	Informan (I)	Iya, kami melakukannya

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1.

Wawancara dengan Ibu Siti Aminah, S. Pd., Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI mengenai Peran Guru PP dalam P5 (Selasa, 2 Juli 2024. Lokasi lobby SMK)



Gambar 2.

Wawancara dengan Ibu Dessy Eka Jayanti, S. Pd., Koordinator Kelas XI mengenai peran Guru PP dalam perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi P5 kelas XI. (Selasa, 2 Juli 2024. Lokasi lobby SMK)



Gambar 3.

Wawancara dengan Ibu Keisi, S. Pd., Koordinator Kelas XI mengenai peran Guru PP dalam Proses Pelaksanaan P5 Kelas XI. (Selasa, 2 Juli 2024. Lokasi lobby SMK)



Gambar 4

Wawancara dengan Ibu Imro'atul Azizah, S. Pd., M. Si., Kepala Sekolah SMK Negeri H Moenadi Ungaran mengenai Peran Guru PP dalam Perencanaan dan proses pelaksanaan P5 kelas XI (Rabu, 3 Juli 2024. Lokasi Ruang Kepala Sekolah)



Gambar 5

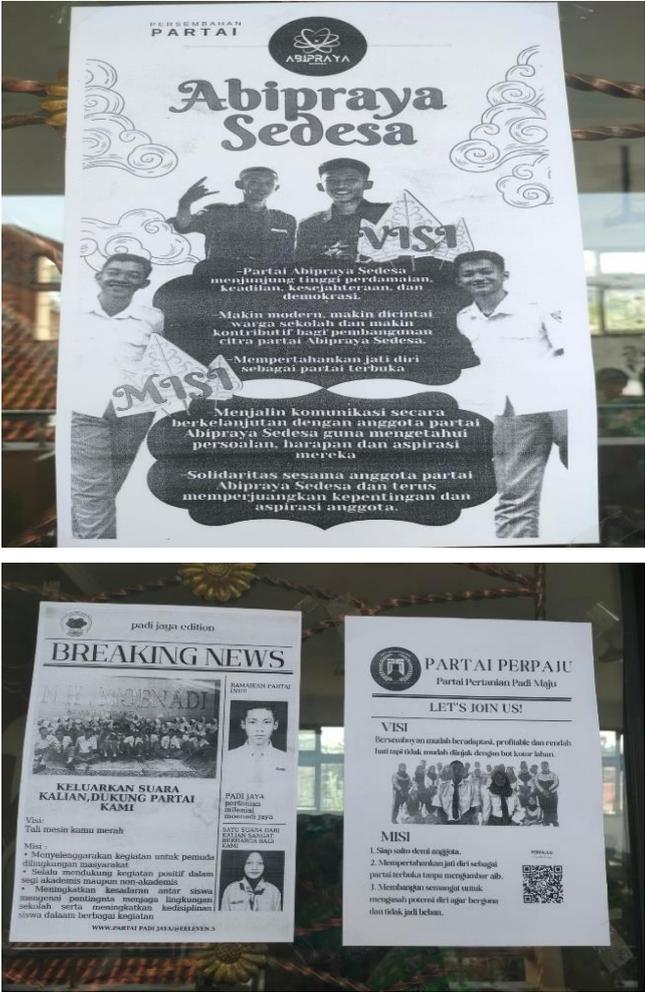
Wawancara dengan peserta didik kelas XI mengenai Peran Guru PP dalam P5 (Selasa, 2 Juli 2024. Lokasi lobby SMK)



Gambar 6

Wawancara dengan peserta didik kelas XI mengenai Peran Guru PP dalam P5 (Selasa, 23 Juli 2024. Lokasi depan ruang guru SMK)

Lampiran 9 Dokumentasi P5 Tema Suara Demokrasi

	<p>Peserta didik diberikan arahan tentang tema suara demokrasi oleh Koordinator P5 kelas XI dan guru (19 September 2023)</p>
	<p>Poster calon kandidat sebagai bentuk kampanye yang dilakukan oleh peserta didik (20-22 September 2023)</p>



Pemberian materi tentang pemilihan umum oleh KPU Kab. Semarang (25 September 2023)



Peserta didik yang tidak mengikuti P5 di sekolah karena Magang Diberikan materi di kantor KPU Kab. Semarang dan didampingi oleh koordinator P5 dan guru



Debat kandidat dan pemilihan/pencoblosan (25-26 September 2023)

Lampiran 10 Dokumentasi P5 Tema Kebekerjaan



Peserta didik diberikan arahan tentang tema Kebekerjaan oleh Koordinator P5 kelas XI dan guru (Senin, 18 Maret 2024)



Penyampaian materi oleh HRD dan seorang alumni SMK Negeri H Moenadi (20-27 Maret 2024)





Peserta didik melakukan presentasi tugas yang telah diberikan (20-27 Maret 2024)

Lampiran 11 Modul Kebekerjaan

GAMBARAN PROJEK
 modul "Aku percaya diri" merupakan rangkaian modul untuk pembelajaran bagaimana cara meningkatkan/mengembangkan rasa percaya diri bagi peserta didik. Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Kebekerjaan dengan topik Aku percaya diri mengembangkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif dan mandiri melalui kegiatan membuat mind mapping, membuat video, dan presentasi setiap masing-masing peserta didik.

PROFIL PROJEK
 Tema : Kebekerjaan
 Topik/judul : Aku Percaya Diri
 Fase/jenjang : Fase F/SMK
 Durasi/kegiatan : 72 JP Secara sistem 2 minggu (7JP/Hari)

PETAMAAN (DIMENSI, ELEMEN DAN SUBELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG BERKAITAN)

Dimensi profil pelajar terkait	Elemen	Sub-Elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir fase F	Aktivitas terkait
Bernalar Kritis	Memperoleh dan mendapatkan informasi gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengevaluasi aktualisasi gagasan yang paling relevan yang dirumuskan dari hasil klarifikasi dan analisis Gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Dimensi profil pelajar terkait	Elemen	Sub-Elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir fase F	Aktivitas terkait
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Menyebarluaskan dengan berbagai strategi hasil eksplorasi dan ekspresi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan.	4,5,7,8,9
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menunjukkan sikap dan perilaku selalu mengedepankan kerja sama dalam hal-hal yang positif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.	4,5,6,7,8,9

RUBRIK PENCAPAIAN

BERNALAR KRITIS

SUBELEMEN	MULAI BERKEMBANG (MB)	SEDANG BERKEMBANG (SB)	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH)	SANGAT BERKEMBANG (SAB)
Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	Mengidentifikasi mengklasifikasi dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan Beberapa gagasan tertentu	Secara kritis mengklasifikasi Serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang Paling relevan dari hasil klarifikasi dan	Mengevaluasi aktualisasi gagasan yang paling relevan yang dirumuskan dari hasil klarifikasi dan analisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber.



**AKTIVITAS 1
 MENGENALI PERCAYA DIRI 90 Menit (2 JP)**

PERSIAPAN :

- 1.Fasilitator menyiapkan asesmen awal
2. Fasilitator menyiapkan papan tulis

PERLENGKAPAN :

Lembar Asesmen awal

PELAKSANAAN :

- 1.Fasilitator menyampaikan rangkaian kegiatan aktivitas didalam proyek AKU PERCAYA DIRI
- 2.Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan aktivitas 1 dan meminta peserta didik mengerjakan asesmen awal
- 3.Fasilitator melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan peserta didik Mengikuti kegiatan proyek (Tepuk Pagi, Tepuk Siang, Tepuk Malam)

- 4.Fasilitator memberikan asesmen untuk pemahaman peserta didik
- 5.Peserta didik berinisiatif untuk mencari atau menggali informasi mengenai:
 - Apa itu percaya diri menurut versi kalian?
 - Mengapa rasa percaya diri itu penting?
 - Menurut kamu, apa saja contoh sikap percaya diri?
 - Apa saja ciri-ciri orang yang percaya menurut versi kalian?

- 6.Peserta didik mulai menggali informasi
- 7.Fasilitator menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari menggali informasi yang telah diberikan fasilitator
- 8.Fasilitator memberikan penguatan dari hasil masing-masing jawaban dari peserta didik

KEGIATAN AWAL (ASESMEN AWAL)

Nama :
 Kelas :

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut kamu, apakah rasa percaya diri itu penting?	
2. Jika iya berikan alasannya?	
3. Sebutkan beberapa contoh kegiatan disekolah yang membuat kalian tidak merasa percaya diri?	
4. Sebutkan hal-hal apa saja yang membuat kalian tidak merasa percaya diri ?	
5. Jika diberikan nilai 1-10 berapakah nilai rasa percaya diri kalian ?	

Indikator Pencapaian Target Fase F

Dimensi : Bernalar Kritis
 Elemen : Memperoleh dan mendapatkan informasi gagasan
 Subelemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan

No.	Indikator Pencapaian Subelemen	Ya	Tidak	Tindak Lanjut
1.	Peserta didik menyadari adanya rasa tidak percaya diri			
2.	Peserta didik menggali apa yang membuat rasa percaya diri tidak ada			
3.	Peserta didik terlihat berupaya untuk meningkatkan rasa percaya diri			
4.	Menuangkan ide/gagasan dalam proyek yang berlangsung			
5.	Berperan aktif dalam menjalankan proyek			
6.	Peserta didik menerapkan sikap percaya diri			

AKTIVITAS 2
Kesadaran rasa percaya diri 180 Menit (4 JP)

- PERSIAPAN :**
1. Fasilitator menyiapkan papan tulis/kertas HVS
 2. Fasilitator menyiapkan proyektor
 3. Fasilitator menyiapkan film pendek tentang percaya diri

- PERLENGKAPAN :**
- Laptop, proyektor, lembar obaservasi hasil pengamatan video

REFRENSI :
<https://youtu.be/oIU6mUkLqvk?si=IrDUeRJ0vjytzBGU>

Indikator Pencapaian Target Fase F

Dimensi : Kreatif
 Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

No.	Indikator Pencapaian Subelemen	Ya	Tidak	Tindak Lanjut
1.	Meyampaikan gagasan/ide didalam mind mapping			
2.	Berinisiatif untuk menjalankan peran dalam pembuatan video pada platform media sosial			
3.	Mempresentasikan proyek power point dengan percaya diri dan menguasai materi			
4.	Menyampaikan gagasan/ide dalam membuat bahan Role Play Rapat Kerja			
5.	Berinisiatif untuk berperan dalam Role Play Rapat Kerja			
6.	berinisiatif untuk berkreasi dalam pengeditan video			

- PELAKSANAAN :**
1. Fasilitator menyampaikan rangkaian kegiatan aktivitas didalam proyek AKU PERCAYA DIRI
 2. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan aktivitas 2
 3. Fasilitator melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan peserta didik mengikuti kegiatan proyek (ice breaking JIKA MAKA)
 4. Fasilitator menayangkan film pendek yang sudah disiapkan
 5. Peserta didik mengamati film pendek yang sedang ditayangkan

Indikator Pencapaian Target Fase F

Dimensi : Gotong Royong
 Elemen : kolaborasi
 Subelemen : kerja sama

No.	Indikator Pencapaian Subelemen	Ya	Tidak	Tindak Lanjut
1.	Bersedia untuk menjadi anggota dalam kelompok kelas			
2.	Selalu mengikuti/hadir pada setiap kegiatan kelompok			
3.	Menunjukkan semangat dan antusias dalam kegiatan kelompok			
4.	Berani meyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok			
5.	Mengajak teman-teman dalam kelompok untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok			
6.	Bersedia secara suka rela menjadi pemimpin kelompok			

6. Peserta didik memberi tanggapan mengenai video yang telah di saksikan bersama melalui lembar observasi yang telah di siapkan oleh fasilitator
7. Fasilitator membacakan hasil tanggapan peserta didik pada lembar observasi dan meminta peserta didik menjelaskan secara langsung sehingga dapat memicu peserta didik memunculkan rasa menghargai pendapat yang di sampaikan secara langsung
8. Fasilitator memberikan penguatan atas video yang telah disaksikan bersama peserta didik
9. Peserta didik mengisi lembar refleksi yang sudah disiapkan

Keterangan :
Kategori pada indikator pencapaian subelemen

MB (MULAI BERKEMBANG)	JIKA 1 DAN 2 SESUAI KATEGORI
SB (SUDAH BERKEMBANG)	JIKA 1 SAMPAI 4 SESUAI KATEGORI
BSH (BERKEMBANG SESUAI HARAPAN)	JIKA 1 SAMPAI 5 SESUAI KATEGORI
SAB (SANGAT BERKEMBANG)	JIKA 1 SAMPAI 6 SESUAI KATEGORI

Apabila peserta didik tidak sesuai kategori pencapaian maka diperlukan tindakan lanjut bisa dengan: pertemuan

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Nama :
 Kelas :

Pertanyaan	Berikan poin dari 1 - 10
Saya mengenal rasa percaya diri saya	
Saya ingin mengembangkan rasa percaya diri	
Saya ingin belajar lebih banyak tentang mengolah rasa percaya diri agar semakin berkembang untuk nanti bekal di dunia kerja	
Hal yang akan saya lakukan selanjutnya untuk meningkatkan rasa percaya diri saya	Jawab:

Lampiran 12 Modul P5 Suara Demokrasi

ASEMENSUMATIFPELAKSANAANPEMILIHANKETUAOSISDISEK

Objektif: Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

Kegiatan:

- Kepala Sekolah dan Guru Pembina OSIS membuka acara dan memimpin doa (jika kegiatan ini benar-benar diadakan) dengan tanggal kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS yang telah dipersiapkan sebelumnya di dalam kalender akademik, jika sekecilnya untuk proyek guru yang terlihat dapat membuka acara/kegiatan ini.
- Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS tingkat kelas akan memanggil peserta didik di kelas masing-masing. Setelah dipanggil panitia, peserta didik akan diberikannya surat yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
- Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat yang diterima. Bila ditemukan kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
- Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
- Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
- Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar sah saat proses penghitungan.
- Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suaranya pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS.
- Penghitungan suara akan dilakukan secara terbuka yang akan dilaksanakan secara langsung oleh seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah dengan menggunakan papansuarasekolah.

Alat dan Bahan: Surat suara, bilik suara, papansuar, kotak suara, papantulis, bak stempel, marker

Peran Guru: Pengawas jalannya pemilihan agar berlangsung jujur dan adil

Durasi: 8 Jam

Produk: Peserta didik boleh memilih salah satu dari pilihan berikut, yaitu: video, refleksi, jurnal refleksi atau laporan hasil pengamatan atas berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat di sekolah

Tips untuk guru: Untuk memudahkan pemahaman siswa saat melakukan kegiatan ini, peserta didik dapat menyaksikan video singkat mengenai tata cara pemungutan suara PEMILU 2024 sebagai bahan referensi berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat.

Literasi https://www.youtube.com/results?search_query=proses+pemilu



PROJEK PENGUATAN PROFIL

PELAJAR PANCASILA

SMK
Negeri H
Moenadi
Ungaran

Tema : SUARA DEMOKRASI	Alokasi Waktu: 100 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: PEMILU OSIS AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI
Target Peserta Didik : Peserta Didik kelas XI	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman.
Jenjang Sekolah: SMK	Kelas: XI	Nama Tim Penyusun: Koordinator P5 SMK	Tahun Disusun: 2023

– PENDAHULUAN

TUJUAN PROYEK:

Sekolah mempunyai peran pendidikan sebagai instrumen untuk mengisi penguatan demokrasi dari dimensi substansi dan kultural. Dengan pendidikan demokratis di sekolah melalui pelaksanaan kegiatan pemilu OSIS bertujuan,

- Peserta didik menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan melaksanakan ibadahnya sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.
- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas nilai-nilai demokrasi terutama memahami hak dan kewajibannya.
- Menguatkan kesadaran dan kepedulian dan mampu berkontribusi.
- Membangun masyarakat sekolah menjadi independen dan memiliki posisi tawar (bargaining position) tentu dengan mengedepankan musyawarah dan mufakat.
- Terlaksananya pemilu OSIS dan terbangun kesadaran pada sikap peserta didik untuk

RELEVANSI PROJEK TOPIK INI DENGAN

SEKOLAH:

Kemendikbudristek melalui Pusat Penelitian dan Kebijakan (Puslitjak) pada diskusi kebijakan tematik, dan peluncuran buku berjudul "Membentuk Warga yang Demokratis Melalui Pendidikan" secara daring, pada hari Rabu (30/6 2022). Diskusi kebijakan tersebut dilakukan untuk memetakan kondisi dan mendiskusikan peran pendidikan dalam membentuk generasi muda yang demokratis.

"Pendidikan terutama terkait politik, kewargaan, dan demokrasi mendapatkan perhatian besar dari pemerintah untuk menghasilkan warga negara yang menyadari nilai-nilai demokrasi, seperti penghargaan kebebasan berpendapat, persamaan hak, keragaman, musyawarah, toleransi, dan penegakan hukum.

Dambinaan demokrasi bukan hanya tanggung jawab guru mata pelajaran DPKN

HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM MEMULAI PROJEK

- Dukungan serta komitmen dari seluruh komunitas sekolah untuk menjalankan rencana aksi yang telah disepakati. Hal ini agar memastikan bahwa nilai

Lampiran 13 Raport P5

RAPOR PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Sekolah: SMKN H MOENADI UNGARAN, Kelas: XI ATn 4, Program Keahlian: Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Fase: F, Nama Peserta Didik: FATIYA NESYA AYUNINGTIYAS, Tahun Pelajaran: 2023/2024, NISN: 0067463670

Projek Profil 1 | Suara Demokrasi Pemilihan Ketua OSIS (PILKAOS)
Membangun Kesadaran Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Negara Dalam Kehidupan Berdemokrasi

Mulai Berkembang Peserta Didik mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek
 Sedang Berkembang Peserta Didik mulai mengembangkan kemampuan
 Berkembang Sesuai Harapan Peserta Didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek
 Sangat Berkembang Peserta Didik mengembangkan kemampuan melampaui harapan

1. Suara Demokrasi Pemilihan Ketua OSIS (PILKAOS)	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bermalar Kritis				
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis			✓	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Akhlah bernegara. Menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban kewarganegaraan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.			✓	
Berkebinekaan Global				
Berkeadilan sosial. Berinisiatif melakukan suatu tindakan berdasarkan identifikasi masalah untuk mempromosikan keadilan, keamanan ekonomi, menopang ekologi dan demokrasi sambil menghindari kerugian jangka panjang terhadap manusia, alam ataupun masyarakat.			✓	
Catatan Proses				
Ananda menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban kewarganegaraan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan YME serta berinisiatif melakukan tindakan berdasarkan identifikasi masalah untuk mempromosikan keadilan, keamanan ekonomi, menopang ekologi dan demokrasi				

RAPOR PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Sekolah: SMKN H MOENADI UNGARAN, Kelas: XI ATn 4, Program Keahlian: Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Fase: F, Nama Peserta Didik: WILDAN JAZA KUSUMA, Tahun Pelajaran: 2023/2024, NISN: 0053062574

Projek Profil 1 | Suara Demokrasi Pemilihan Ketua OSIS (PILKAOS)
Membangun Kesadaran Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Negara Dalam Kehidupan Berdemokrasi

Mulai Berkembang Peserta Didik mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek
 Sedang Berkembang Peserta Didik mulai mengembangkan kemampuan
 Berkembang Sesuai Harapan Peserta Didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek
 Sangat Berkembang Peserta Didik mengembangkan kemampuan melampaui harapan

1. Suara Demokrasi Pemilihan Ketua OSIS (PILKAOS)	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bermalar Kritis				
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis			✓	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Akhlah bernegara. Menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban kewarganegaraan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.			✓	
Berkebinekaan Global				
Berkeadilan sosial. Berinisiatif melakukan suatu tindakan berdasarkan identifikasi masalah untuk mempromosikan keadilan, keamanan ekonomi, menopang ekologi dan demokrasi sambil menghindari kerugian jangka panjang terhadap manusia, alam ataupun masyarakat.			✓	
Catatan Proses				
Ananda menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban kewarganegaraan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan YME serta berinisiatif melakukan tindakan berdasarkan identifikasi masalah untuk mempromosikan keadilan, keamanan ekonomi, menopang ekologi dan demokrasi				

Lampiran 14 Penilaian P5

Target Pencapaian di akhir Fase E (SMK)					
Dimensi	Target Pencapaian	Belum Berkembang <30%	Mulai Berkembang 30% - <60%	Berkembang Sesuai Harapan 60% - <90%	Sangat Berkembang
		BB	MB	BSH	SB
Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi..	Peserta didik belum berkembang keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif	Peserta didik mulai berkembang keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi..	Peserta didik telah dapat berkembang keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi..	Peserta didik telah sepenuhnya berkembang keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi..
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami kesadaran peduli lingkungan alam	Peserta didik belum berkembang dalam mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada.	Peserta didik mulai berkembang dalam mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan	Peserta didik berkembang sesuai harapan dalam mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan	Peserta didik sangat berkembang dalam mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada.

			lingkungan yang ada.	lingkungan yang ada.	
Gotong royong	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik belum berkembang dalam menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar.	Peserta didik mulai berkembang dalam menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik telah berkembang menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta mulai dapat memberi semangat kepada oranglain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik telah sepenuhnya mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta dapat memberi semangat kepada oranglain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Dimensi	Target Pencapaian	Pertanyaan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami kesadaran peduli lingkungan alam	1. Teman saya Terlibat aktif dalam pelaksanaan proyek 2. Teman saya melakukan tugas proyek sesuai kesepakatan 3. Teman Saya Membersihkan dan merapikan alat , bahan dan lingkungan setelah melaksanakan proyek.
Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.	1. Teman saya memberikan ide dalam pelaksanaan proyek 2. Teman saya memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan proyek 3. Teman saya mampu menyampaikan pendapatnya dan berkomunikasi antar anggota kelompok dengan baik
	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan	1. Teman saya mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam satu kelompok 2. Teman saya bersedia membantu anggota lain dalam kelompok yang mengalami kesulitan

KOLOM PENILAIAN

NO	PERTANYAAN	NAMA SISWA 1 (SKOR)				NAMA SISWA 2 (SKOR)				NAMA SISWA 3 (SKOR)				NAMA SISWA 4 (SKOR)				NAMA SISWA 5 (SKOR)				NAMA SISWA 6 (SKOR)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia																									
1	Teman saya Terlibat aktif dalam pelaksanaan proyek																								
2	Teman saya melakukan tugas proyek sesuai kesepakatan																								
3	Teman Saya Membersihkan dan merapikan alat , bahan dan lingkungan setelah melaksanakan proyek.																								
Kreatif																									
1	Teman saya memberikan ide dalam pelaksanaan proyek																								
2	Teman saya memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan proyek																								
3	Teman saya mampu menyampaikan pendapatnya dan berkomunikasi antar anggota kelompok dengan baik.																								
Solung reyong																									
1	Teman saya mampu bekerjasama																								

dengan teman yang lain dalam satu kelompok																									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nilai Belum Berkembang

2	Teman saya bersedia membantu anggota lain dalam kelompok yang mengalami kesulitan																								
3	Teman saya mampu menghormati dan menghargai perbedaan pendapat																								
4	Teman Saya bersemangat dan memberikan semangat dengan teman yang lain dalam pembuatan proyek																								

Penilaian dan Rubrik Penilaian :

- Perdimensi dinilai sendiri-sendiri dengan rumus

$$N = \frac{\text{JUMLAH NILAI}}{\text{TOTAL NILAI}} \times 100\%$$

- Dengan jumlah nilai

- a. <30% = Belum Berkembang (BB)
- b. 30% - <60% = Mulai Berkembang (MB)
- c. 60% - <90% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. >90% = Sangat Berkembang (SB)

2. RUBRIKEVALUASIDIRI

No.	Kegiatan/Projek:	Ya	Tidak
1.	Apakahkegiataninimudah/sulitdilakukan?Jelaskan!		
2.	Apakahadabagiandarikegiatanayangpalingsayasuka?Jelaskan!		
3.	Apakahsayasudahmelakukankegiataninidenganbaik?Jelaskan!		
4.	Adakahstrategiyangsudahsayalakukanberhasildenganbaik?Jelaskan!		
5.	Sayamerasasenangsudahmenyelesaikankegiatanini?Jelaskan!		
6.	Sayaberhakmendapatkannilaiyangsangatbaik/baik/cukup/kurang(pilihsalahsatu)dalammelaksanakanprojek/kegiatanini?Jelaskan!		

3. RUBRIK/REFLEKSITUGAS

KELOMPOK Nama:

Kriteria(dengan narasi penjelasan)	Belum terlihat	Sesekali terlihat	Sebagian besar terlihat	Selalu terlihat
1. Saya bersedia mendengarkan pendapat teman.				
2. Saya bersedia untuk bernegosiasi dengan teman				
3. Saya bersedia untuk berkompromi untuk mencapai tujuan bersama				
4. Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas saya sebagai bagian dari kelompok				
5. Saya berkontribusi pendapat/ide untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				
6. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik				

4. RUBRIK/REFLEKSIGURU

Kriteria	Ahli	Madya	Muda	Pemula
Memiliki pengetahuan kesiapan peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan kesiapan peserta didik

Memiliki pengetahuan minat peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan minat peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan minat peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan minat peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan minat peserta didik
Memiliki pengetahuan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik

4. RUBRIK/REFLEKSI GURU

Kriteria	Ahli	Madya	Muda	Pemula
Memiliki pengetahuan dan kesiapan peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan kesiapan peserta didik

Memiliki pengetahuan peserta didik	Memiliki pengetahuan 15-20 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 10-15 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 5-10 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan <5 menit peserta didik
Memiliki pengetahuan cara belajar peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik

5. RUBRIK EVALUASI AKSI PROJEK

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No.	Indikator yang diamati	Deskriptor	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	(Perancangan) Menentukan Proyek	Apakah judul sudah memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan		
2.	Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir	Apakah kegiatan sudah direncanakan dengan matang??		
3.	Menyesun jadwal pelaksanaan proyek	Apakah waktu dimulainya proyek sudah ditentukan		
4.	Menentukan kapan batas waktu proyek	Apakah proyek berakhir tepat pada waktu yang telah ditentukan		
5.	Pelaksanaan Deskripsi Langkah-langkah yang telah dilakukan	Apakah semua Langkah-langkah telah dilakukan?		
6.	Pelaporan			

6. BAGAN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Bagan - Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek



7. RUBRIK UMPAN BALIK

Kriteria	Level 1 D (50-59%)	Level 2 C (60-69%)	Level 3 B (70-79%)	Level 4 A (80-100%)
Pengetahuan & Pemahaman				
Berpikir				
Berkomunikasi				
Mengaplikasikan/Melaksanakan				

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup Peneliti



Novi Sucining Puji biasa dipanggil Novi, lahir di Demak 13 November 2001. Putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri, Ayah yang bernama Mastur dan Ibu yang bernama Aris Sri Yanti, Ia beralamat di Jl. Sarwo Edi Wibowo No 04 Rt 02/03 Plamongan Sari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Ia memiliki cita-cita sebagai guru dan memiliki hobi yang beragam (memasak, nonton drakor, tiktok dan bermain *drumband*). Ia bersekolah di MI Infarul Ghoy pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya ia melanjutkan sekolah di Mts Al-Hadi Girikusuma, lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan sekolah di MA Al-Hadi Girikusuma dan lulus pada tahun 2020. Selama bersekolah ia aktif di organisasi Pramuka, PMR, dan *Drumband*. Ia memiliki pengalaman organisasi semasa sekolah yaitu sebagai ketua *Drumband* pada tahun 2019-2020.

Pada tahun 2020 ia melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI dengan mengambil program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selama kuliah di UNDARIS ia mendapatkan banyak pengalaman yang berharga. Ia juga cukup aktif mengikuti organisasi intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa PPKn (HIMA PPKn), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F), sebagai anggota bidang Bakat Minat, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U) sebagai Ketua Menteri Sosial dan Pengabdian Masyarakat. Ia pernah menjadi Ketua Panitia Seminar Pendidikan yang diadakan oleh BEM Fakultas. Ia juga mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Sudirman UNDARIS. Novi memiliki motto yang dipegangnya yaitu “*Hari ini berjuang esok raih kemenangan*” karena ia selalu percaya bahwa jika sekarang dia berjuang maka dia akan meraih kemenangan dari apa yang ia perjuangkan.